

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS V MI MIFTAHUL ASTAR BEDUG
NGADILUWIH KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh

ARIFAH
NIM. 3217113011

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2015**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS V MI MIFTAHUL ASTAR BEDUG
NGADILUWIH KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



Oleh

ARIFAH

NIM. 3217113011

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri Tahun Ajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Arifah NIM. 3217113011 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, 27 Mei 2015

Pembimbing

LULUK ‘ATIROTU ZAHROH, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19711026 199903 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MUHAMAD ZAINI, MA
NIP. 19711228 199903 1 002

PENGESAHAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS V MI MIFTAHUL ASTAR BEDUG NGADILUWIH
KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Disusun oleh

ARIFAH
NIM: 3217113011

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2015
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dewan Penguji
Ketua / Penguji :

Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I
NIP. 19650903 199803 2 001

Tanda Tangan

.....

Penguji Utama :

Drs. H. Jani, MM., M.Pd.
NIP. 19660210 198503 1 001

.....

Sekretaris / Penguji :

Luluk 'Atirotu Zahroh, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19711026 199903 2 002

.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung

Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I
NIP. 19720601 200003 1 002

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... (المجادلة: ١١)¹

Artinya: . . . Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat . . . (QS. Al-Mujadalah: 11)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002), hal. 544

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat-Nya. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dari lubuk hati yang terdalam, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Winarto dan Ibu Solekah yang selalu kusayangi, yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, ketulusan dan kesabaran, serta selalu memberikan doa yang tulus dan mendukung dalam setiap langkahku.
2. Adikku tersayang Mochamad Misbakhudin yang selalu menghadirkan keceriaan dalam setiap hariku.
3. Bapak & Ibu Dosen, khususnya dosen PGMI yang telah memberikan ilmu kepada kami. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin.
4. Kepala Madrasah dan para dewan guru MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri yang banyak membantu dalam penelitian ini.
5. Sahabatku Asrofin Nikmatul Jannah dan Desi Imatul Zulfa, tiada waktu yang terbuang sia-sia saat kita bertukar pikiran bersama dalam sebuah kegalauan. Berkumpul bersama tanpa hiraukan berputarnya waktu. Semangat!
6. Teman-temanku “PGMI-A Angkatan 2011” yang telah berbagi cerita dan canda tawa dalam kebersamaan yang tidak akan pernah aku lupakan.
7. Almamaterku IAIN Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Bapak Prof. H. Imam Fu'adi, M.Ag. selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Bapak Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Bapak M. Zaini, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
5. Ibu Luluk 'Atirotu Zahroh, S.Ag., M.Pd., sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Robi'ah, S.Pd.I, selaku Kepala MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Tulungagung, 27 Mei 2015

Penulis

ARIFAH

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11

1. Hakekat Pembelajaran Kooperatif	11
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	11
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	12
c. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	14
d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	17
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif....	18
2. Hakekat Hasil Belajar	20
a. Pengertian Belajar	20
b. Pengertian Hasil Belajar.....	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
3. Hakekat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	25
a. Pengertian Al-Qur'an Hadits	25
b. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	26
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	27
4. Hakekat Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	29
a. Pengertian Model <i>Talking Stick</i>	29
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	30
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Talking Stick</i>	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
---------------------------	----

B. Lokasi dan Subyek Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti	43
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	51
G. Pengecekan Keabsahan Data	53
H. Indikator Keberhasilan	55
I. Tahap-tahap Penelitian	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Paparan Data Pra Tindakan.....	63
2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan	67
a. Paparan Data Siklus I.....	67
b. Paparan Data Siklus II.....	86
3. Temuan Penelitian	102
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	17
Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian	34
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian	47
Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)	56
Tabel 4.1 Skor Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Siswa	66
Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I	75
Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan	78
Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I	79
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I	83
Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II	92
Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II	95
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	99
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc.Taggart.....	40
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pertemuan Penelitian	114
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas V	115
Lampiran 3	<i>Pre Test</i>	116
Lampiran 4	RPP Siklus I.....	118
Lampiran 5	Soal <i>Talking Stick</i> Siklus I.....	126
Lampiran 6	<i>Post Test</i> Siklus I.....	127
Lampiran 7	Format Observasi Kegiatan Peneliti.....	130
Lampiran 8	Format Observasi Kegiatan Siswa.....	142
Lampiran 9	RPP Siklus II	151
Lampiran 10	Soal <i>Talking Stick</i> Siklus II	159
Lampiran 11	<i>Post Test</i> Siklus II.....	160
Lampiran 12	Pedoman Wawancara Guru	163
Lampiran 13	Pedoman Wawancara Siswa.....	164
Lampiran 14	Hasil Wawancara Siswa	165
Lampiran 15	Data Dokumentasi Tindakan	167
Lampiran 16	Validasi Instrumen.....	169
Lampiran 17	Pernyataan Keaslian Tulisan	187
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian	188
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian	189
Lampiran 20	Kartu Bimbingan	190
Lampiran 21	Biodata Penulis	191

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri Tahun Ajaran 2014/2015” ini ditulis oleh Arifah, NIM. 3217113011, pembimbing Luluk ‘Atirotu Zahroh, S.Ag., M.Pd.

Kata kunci: Model *Talking Stick*, Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran Al-Qur’an Hadits di sekolah, yang hasil belajar siswa masih relatif rendah. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam proses belajar mengajar diharap dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar Al-Qur’an Hadits, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr pada siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Al-Qur’an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015. (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Al-Qur’an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain tes, observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 75% dari tujuan yang seharusnya dicapai, dengan nilai KKM 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menggunakan struktur enam tahap dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus I adalah 80,96 (57,14%) yang berada pada kriteria baik, sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 87,57 (96,43%) dan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 6,61. Dari data tersebut terlihat bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan

hasil belajar Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015.

ABSTRACT

Thesis with the title “Application of Cooperative Learning Type Talking Stick to Improve the Students Achievement in Learning Qur’an Hadith at the Fifth Grade Student of MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri Academic Year 2014/2015” was written by Arifah, NIM. 3217113011, was guided by Luluk ‘Atirotu Zahroh, S.Ag., M.Pd.

Key term: Model of Talking Stick, Achievement.

This study was based on the Qur’an Hadith teaching learning in the school, in which students achievement relatively low. In this case researcher try to overcome the problem by applying of cooperative learning type talking stick. The applying of cooperative learning type talking stick in teaching learning process may help the students understanding in learning Qur’an Hadith. Hence, the students achievement in learning can be increased.

In this study, the researcher formulated two research problems as follow: (1) How does the applying of cooperative learning type talking stick toward Qur’an Hadith course of understanding al-Qadr’s letter the fifth grade students of MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri of academic year 2014/2015? (2) How does the students achievement after the applying of cooperative learning type talking stick on the Qur’an Hadith course of understanding al-Qadr’s letter the fifth grade students MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri academic year 2014/2015?

The researcher formulated two objectives of the research as follow: (1) to describe the applying of cooperative learning type talking stick toward Qur’an Hadith course of understanding al-Qadr’s letter the fifth grade students of MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri of academic year 2014/2015? (2) to improve the students achievement after the applying of cooperative learning type talking stick on the Qur’an Hadith course of understanding al-Qadr’s letter the fifth grade students MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri academic year 2014/2015?

The researcher used Classroom Action Research by two cycles. Each cycle consisted of four steps they are planning, acting, observation, and reflection. The subjects of the study were the fifth grade students MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Data collecting method used includes testing, observation, interview, field note, and documentation. Data analysis method used includes; data reduction, data presentation, and conclusion. The successful indicators in this research would be if the students’ mastery reaches out 75% from the target should be reached, with the value KKM 70.

The result of study indicated that the applying of cooperative learning type talking stick can improve the students achievement in learning Qur’an Hadith. It was proven by the existence of the increasing of students achievement from cycle I to cycle II that is average score in the final test of cycle I was 80,96 (57,14%) which was on the good criterion, while at final test of cycle II was 87,57 (96,43%) and be at the very good criterion. It was shown that the improvement was 6,61.

From the data, it can be seen that the applying of cooperative learning type talking stick can improve the students achievement of the fiveth grade students of MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri Academic Year 2014/2015 in learning Qur'an Hadith course of understanding al-Qadr's letter.

الملخص

هذا البحث العلمي بالموضوع "تطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك لتنمية نتائج الدراسة درس القرآن والحديث لتلاميذ صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري العام الدراسي 2014 / 2015" كتبت بعارفة، نمره القائد. 3217113011، مشرفة أستاذة لؤلؤ عاترة زهرة الماجستير.

الكلمة الرئيسية: نموذج تلكيع ستيك، نتائج الدراسة

خلفية هذا البحث بحالة تعليم درس القرآن والحديث في المدرسة و أما نتائج الدراسة التلاميذ في هذا الدرس ضعيفة. سعت الباحثة لحل هذه المشكلة بتطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك. يرجى بهذه الطريقة تستطيع أن تساعد فهم التلاميذ في الدرس القرآن والحديث، حتى يحصل على النتائج الدراسة أحسن من قبل.

مشكلة هذا البحث هي: (1) كيف تطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك في درس القرآن والحديث خاصة لفهم سورة القدر لتلاميذ صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري العام الدراسي 2014 / 2015؟ (2) كيف تنمية نتائج الدراسة درس القرآن والحديث خاصة لفهم سورة القدر بتطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك لتلاميذ صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري العام الدراسي 2014 / 2015؟

أما نتيجة هذا البحث هي: (1) وصف على تطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك في تعليم درس القرآن والحديث خاصة لفهم سورة القدر لتلاميذ صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري العام الدراسي 2014 / 2015. (2) وصف على تنمية نتائج الدراسة درس القرآن والحديث خاصة لفهم سورة القدر بتطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك لتلاميذ صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري العام الدراسي 2014 / 2015.

منهج هذا البحث هو البحث الإجرائي الصفي على شكل دورين. كل دور تتكون من أربعة تراكيب منها التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة والانعكاس. مجتمع هذا البحث هو صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري. استخدمت الباحثة أساليب

جمع البيانات مثل الاختبار، الملاحظة، المقابلة، الحال الواقع في الميدان و الوثائق. تحليل هذا البحث بالتنقيص البيانات، تقديم البيانات و استنتاج الخلاصة. مؤشر النجاح في هذا البحث هو قدرة التلاميذ لفهم مادة القرآن والحديث يبلغ 75% من أهداف مرجوة، وأما معيار كفاءة التلاميذ في هذا الدرس 70.

دل هذا البحث أن تطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك تستطيع أن تنمي نتائج الدراسة التلاميذ في هذا البحث. نستطيع أن نعرف من تنمية نتائج الدراسة لتلاميذ في الدور الأول إلى الدور الثاني. أما نتائج الدراسة لتلاميذ في الدور الأول هي 80،96 (57،14%) في الدرجة جيد، أما في الاختبار الأخير لدور الثاني هي 87،57 (43،96%) في الدرجة جيد جدا. هذا يدل أن تنميته حوالي 6،61. من هذه البيانات نعرف أن تطبيق تعليم التعاوني تلكيع ستيك تستطيع أن تنمي نتائج الدراسة في الدرس القرآن والحديث خاصة مادة سورة القدر لتلاميذ صف الخامس بمدرسة مفتاح الأستار الابتدائية بدوك عاديلويه كديري العام الدراسي 2014/2015.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai jenis dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab I pasal I menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan pengertian belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.² Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Dalam konteks sekolah, seorang anak dikatakan telah belajar manakala perubahan-perubahan yang terjadi pada anak sesuai dengan kebutuhan-

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafida, 2009), hal. 3

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2

kebutuhan sekolah dan masyarakat. Jadi, terhadap hal yang bersifat negatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat, maka tidak dapat dikatakan belajar walaupun diperoleh melalui latihan atau pengalaman.³

Bersamaan dengan berkembangnya pendidikan di sekolah umum, perhatian terhadap madrasah atau pendidikan Islam sangat kurang, dulu pengajarannya dilaksanakan di surau, masjid, atau pondok pesantren. Dari segi pendidikan mulanya madrasah identik dengan belajar mengaji Al-Qur'an, jenjang pengajian kitab dasar dan tingkat lanjut. Madrasah merupakan salah satu lembaga sekolah yang didalamnya termuat kurikulum dalam bidang agama Islam.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Daradjat mengatakan bahwa:

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.⁴

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadits di MI meliputi:⁵

1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Hafalan surat-surat pendek.

³ Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13

⁴ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 172

⁵ Lily Azkiya, "Pelajaran Al-Qur'an Hadits" dalam <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, diakses 1 Februari 2015

3. Pemahaman kandungan surat-surat pendek.
4. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan beramal shaleh.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang diperhatikan oleh siswa karena dianggap kurang menarik sebab pembahasannya yang terlalu monoton. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di MI merupakan suatu mata pelajaran yang berisikan tentang surat-surat pendek, tajwid, dan hikmah atau isi kandungan yang terdapat dalam surat-surat pendek. Siswa yang latar belakangnya dari keluarga yang beragama kuat dan belajar mengaji di lingkungan rumahnya akan bisa mengikuti pelajaran ini tanpa beban, karena siswa juga dituntut untuk menghafalkan surat-surat pendek beserta artinya. Bagi siswa yang latar belakangnya tidak didukung oleh keluarga yang beragama kuat atau belajar mengaji di lingkungan rumahnya pasti merasa jenuh dan banyak keluhan, sehingga mata pelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi.

Supaya pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran. Tujuan penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mempermudah penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap aktif siswa yang berlebihan, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Jika penerapan model pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal penyampaian materi, maka siswa akan merasakan dampak positif dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁶ *Talking stick* (tongkat berbicara) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota lima atau enam siswa yang heterogen.⁷ Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah tipe yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan maupun materi baru yang akan diajarkan pun dapat menggunakan model ini, dengan catatan bahwa sebelum materi diajarkan guru harus memberitahu siswa agar belajar supaya ketika penerapan model ini mereka

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 202

⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 224

mempunyai bekal pengetahuan. Alasan lain dipilihnya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah dapat memudahkan siswa memahami materi yang sulit dengan waktu yang relatif singkat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar merupakan satu-satunya madrasah yang terletak di desa Bedug. MI ini memiliki jumlah siswa yang relatif banyak, sehingga secara otomatis akan menghasilkan output yang banyak pula. Siswa yang telah mahir dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhrāj dan tajwidnya, sudah dibiasakan sejak dini untuk menjadi imam shalat ketika shalat dhuha dan shalat dhuhur di MI.

Kondisi proses pembelajaran pada siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan. Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri kurang merangsang siswa untuk terlibat secara aktif sehingga siswa kurang mandiri, bahkan cenderung pasif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sementara di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁸ 1) siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena munculnya rasa bosan dengan model pembelajaran konvensional yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa pandai saja, sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung bersifat pasif, 2) siswa tidak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena menganggap

⁸ Pengamatan pribadi di kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri pada tanggal 11 Oktober 2014

bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti dan banyak tulisan arabnya.⁹ Dari faktor-faktor yang ada mengakibatkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibebankan pada siswa menjadi kurang mampu untuk dicapainya.

Berkaitan dengan hal-hal di atas, maka penulis mencoba melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian sebagaimana uraian di atas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015?

⁹ Wawancara dengan siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri pada tanggal 11 Oktober 2014

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri tahun ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* di kelas.

2. Secara praktis

- I. Bagi Lembaga MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam membantu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan menyusun program

pembelajaran yang lebih baik sekaligus dapat meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

II. Bagi Peneliti Lain

1) Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran di sekolah.

2) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

III. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

IV. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau model pembelajaran yang digunakan dalam skripsi tersebut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

Jika pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan memahami surat al-Qadr, maka

hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri dapat ditingkatkan.

F. Definisi Istilah

Pembelajaran kooperatif : teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari empat sampai enam orang.

Talking Stick : model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi: deskripsi hasil penelitian (siklus) dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis.¹ Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Slavin mengemukakan bahwa:

cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara

¹ Isjoni, *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 11

kolaboratif yang anggotanya empat sampai enam orang dengan struktur kelompok heterogen.²

Maksud kelompok heterogen adalah terdiri atas campuran kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif bergantung pada efektivitas kelompok-kelompok siswa tersebut. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari apa yang disajikan dan membantu teman-teman satu anggota untuk mempelajarinya juga.

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif.

Karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:³

1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu,

² Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 11

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 207-208

tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu:

a) Fungsi perencanaan

Menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

b) Fungsi pelaksanaan

Menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati bersama.

c) Fungsi organisasi

Menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

d) Fungsi kontrol

Menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non tes.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4) Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Ada lima unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan untuk mencapai hasil yang maksimal, yaitu:⁴

1) Saling Ketergantungan Positif

Ketergantungan yang positif adalah suatu bentuk kerja sama yang sangat erat kaitan antara anggota kelompok. Kerja sama ini dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Siswa benar-benar mengerti bahwa kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan anggotanya. Kegagalan dan keberhasilan kelompok merupakan tanggung jawab

⁴ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 29-33

setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, sesama anggota kelompok harus merasa terikat dan saling tergantung positif.

2) Tanggung Jawab Perseorangan

Tanggung jawab perseorangan adalah kelompok tergantung pada cara belajar perseorangan seluruh anggota kelompok.⁵ Pertanggung jawaban memfokuskan aktivitas kelompok dalam menjelaskan konsep pada satu orang dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok siap menghadapi aktivitas lain dimana siswa harus menerima tanpa pertolongan anggota kelompok. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran karena keberhasilan belajar kelompok ditentukan dari seberapa besar sumbangan hasil belajar secara perorangan.

3) Tatap Muka

Dalam pembelajaran kooperatif setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberi siswa bentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Inti hubungan yang menguntungkan ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing.

⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan ...*, hal. 204

4) Komunikasi Antar Anggota

Unsur ini menghendaki agar para siswa dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi karena keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka. Keterampilan berkomunikasi dalam kelompok juga merupakan proses panjang. Namun, proses ini merupakan proses yang sangat bermanfaat dan perlu ditempuh untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para siswa.

5) Evaluasi Proses Kelompok

Guru perlu menjadwalkan waktu khusus untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif. Waktu evaluasi ini tidak perlu dilakukan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi bisa dilakukan selang beberapa waktu setelah beberapa kali siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran kooperatif.

Apabila lima unsur dalam penerapan pembelajaran kooperatif tersebut diterapkan dengan baik maka hasil yang maksimal akan dicapai dalam proses pembelajaran ini.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif.⁶ Pembelajaran dalam kooperatif dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi, sering kali dengan bahan bacaan daripada secara verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas bersama mereka. Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentasi hasil akhir kerja kelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

TAHAP	TINGKAH LAKU GURU
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
Tahap 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok

⁶ *Ibid.*, hal. 211

Lanjutan Tabel 2.1

	mempresentasikan hasil kerjanya
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya:

- 1) Melalui pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
- 2) Melalui pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, dan sikap positif terhadap sekolah.

- 6) Melalui pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, serta menerima umpan balik.
- 7) Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.⁷

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menyebabkan unsur-unsur psikologi siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif. Hal ini disebabkan adanya rasa kebersamaan dalam kelompok, sehingga mereka dengan mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana. Pada saat berdiskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kerja keras siswa, lebih giat, dan lebih termotivasi.

Disamping kelebihan, pembelajaran kooperatif juga memiliki kekurangan, diantaranya:

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 247-249

- a) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu proses pembelajaran kooperatif memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu.
- b) Membutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.
- c) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang dibahas meluas. Dengan demikian, banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- d) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi oleh seseorang. Hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, untuk menyelesaikan suatu materi pelajaran dengan pembelajaran kooperatif akan memakan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, bahkan dapat menyebabkan materi tidak dapat disesuaikan dengan kurikulum yang ada apabila guru belum berpengalaman. Dari segi keterampilan mengajar, guru membutuhkan persiapan yang matang dan pengalaman yang lama untuk dapat menerapkan pembelajaran kooperatif dengan baik.

2. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Kegiatan belajar selalu

⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 292-293

dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.⁹ Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.

Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.¹⁰ Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya.¹¹ Jadi, tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 20

¹¹ *Ibid.*, hal. 22

meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan untuk ukuran dalam mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹²

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa bukan semata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Sebenarnya hampir seluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan hasil belajar, sebab proses belajar

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45

tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di tempat kerja dan di masyarakat.¹³

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.¹⁴

1) Faktor internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Jika kesehatan jasmani terganggu, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar dan hasil belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani yang terganggu.

b) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat-alat berfikir menurut tujuannya. Seseorang yang intelegensinya tinggi umumnya mudah untuk belajar dan hasil belajarnya pun baik. Sedangkan bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Belajar pada bidang yang

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 103

¹⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55

sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk berhasil.

c) Kecerdasan

Telah terjadi pengertian yang relatif umum bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti program pendidikan.

d) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari diri sendiri. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

e) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri (*intrinsik*) maupun berasal dari luar diri (*ekstrinsik*).

f) Cara Belajar

Cara belajar siswa juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Teknik-teknik belajar perlu diperhatikan seperti bagaimana caranya membaca, mencatat, membuat ringkasan, dan

sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, dan fasilitas untuk belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana, fasilitas, dan guru.

3. Hakekat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi, dan melengkapi.

Daradjat mengemukakan bahwa:

Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang

bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur'an dan al-Hadits dan menarik hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.¹⁵

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti Al-Qur'an Hadits merupakan sumber Aqidah Akhlak, Syari'ah atau Fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

b. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk:

- 1) Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran diri.
- 2) Pengembangan kemampuan baca, tulis, hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

¹⁵ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 173

3) Fondasi bagi pendidikan berikutnya.¹⁶

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:¹⁷

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

¹⁶ Rini Azzahra, "Karakteristik Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah", dalam <http://reyneeazzahra.wordpress.com/2013/02/05/karakteristik-pengelolaan-pembelajaran-al-qur'an-hadits-di-madrasah-ibtidaiyah>, diakses 2 Februari 2015

¹⁷ *Ibid.*

Materi Al-Qur'an Hadits semula terdiri dari dua bidang mata pelajaran yaitu bidang Al-Qur'an dan bidang Hadits, kemudian diintegrasikan menjadi satu bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sekalipun demikian di dalamnya tidak bisa dilepaskan dari dua bidang tersebut. Jika dijumlah materi al-Qur'an sebanyak 21 surat yakni dari surat al-Fatihah sampai dengan ad-Dhuha. Secara rinci dapat disebutkan satu persatu yaitu surat al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlash, al-Lahab, an-Nashr, al-Kafirun, al-Kautsar, al-Ma'un, al-Quraisy, al-Fil, al-Humazah, al-'Ashr, at-Takatsur, al-Qari'ah, al-'Adiyat, al-Zalzalalah, al-Bayyinah, al-Qadr, al-'Alaq, at-Tin, al-Insyirah, dan ad-Dhuha.

Sedangkan materi Hadits terdiri dari minimal 10 hadits secara tematik yaitu tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih. Sebagai materi pendukung adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan baca tulis huruf hijaiyah dengan benar (makhrāj)
2. Kaidah ilmu tajwid, meliputi:
 - a) Waqaf (berhenti) dan washal (berlanjut)
 - b) Al-Qamariyah dan Al-Syamsiyah
 - c) Mad thabi'i, mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil
 - d) Bacaan nun sukun dan tanwin (izhar, ikhfa', idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab)

Dengan demikian materi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari dua materi, yakni: materi pokok dan materi pendukung. Materi pokok adalah materi Al-Qur'an dan Hadits sedang materi pendukung adalah materi pengantar dari segi pengenalan baca tulis huruf hijaiyah serta kaidah ilmu tajwid.

4. Hakekat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

a. Pengertian Model *Talking Stick*

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang positif dan lebih baik. Dengan kata lain bahwa proses pembelajaran adalah proses yang berkesinambungan antara pembelajar dengan segala sesuatu yang menunjang perubahan tingkah laku. Dalam proses berkesinambungan itulah perlu adanya model pembelajaran yang dianggap tepat.

Talking stick (tongkat berbicara) adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. *Talking Stick* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana. Dalam penerapan model *talking stick*, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota lima atau

enam siswa yang heterogen.¹⁸ Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah:¹⁹

- 1) Pembentukan kelompok, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota enam siswa yang heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda.
- 2) Penyiapan tongkat, guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 3) Penyampaian materi, guru menyampaikan materi memahami surat al-Qadr, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi memahami surat al-Qadr. Setelah siswa selesai membaca materi memahami surat al-Qadr dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- 4) Pemberian tongkat, guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa. Pemberian tongkat dilakukan dengan cara

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 224

¹⁹ *Ibid.*, hal. 225

bernyanyi. Seluruh siswa menyanyikan lagu “aina dimana” sambil tongkat terus bergulir dari satu siswa ke siswa berikutnya sampai peneliti mengatakan “stop”.

- 5) Menjawab pertanyaan, guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 6) Guru memberi kesimpulan.
- 7) Guru melakukan evaluasi atau penilaian.
- 8) Guru menutup pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Talking Stick*

Model *talking stick* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan umur
- 2) Mampu menguji kesiapan siswa
- 3) Melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat
- 4) Mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apa pun²⁰

Model *talking stick* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa senam jantung
- 2) Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab
- 3) Membuat peserta didik tegang

²⁰ *Ibid.*

- 4) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru²¹

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti terdahulu yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang maksimal dalam peningkatan tersebut. Dalam penelitian terdahulu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* banyak ditemui pada mata pelajaran umum, yaitu diantaranya:

1. Husnawati, dalam skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Murid Kelas IV SD Inpres Biringkaloro Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis hasil belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I mencapai nilai rata-rata 52,24, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 75,06.²² Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di SD Inpres Biringkaloro Kabupaten Gowa.

²¹ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 199

²² Husnawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Murid Kelas IV SD Inpres Biringkaloro Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2010/2011*, (Makasar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

2. Penelitian Desi Mirajati, dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Teknik *Story Telling* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Pengalaman Orang Lain Siswa Kelas III SDN I Karangrejo Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan pengalaman orang lain yang dilihat berdasarkan tes awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 48,64 menjadi 68,03 (siklus I) dan 75,68 (siklus II).²³ Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan teknik *story telling* dapat meningkatkan kemampuan menceritakan pengalaman orang lain pada siswa kelas III SDN 1 Karangrejo Selomerto Wonosobo.
3. Rifi Astuti Widyaningrum, dalam skripsi yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, pada siklus I mencapai nilai

²³ Desi Mirajati, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Teknik Story Telling Dalam Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Pengalaman Orang Lain Siswa Kelas III SDN I Karangrejo Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010)

rata-rata 78,75, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 82,85.²⁴ Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

Dari ketiga uraian penelitian terdahulu di atas, disini peneliti akan mengkaji persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Untuk mempermudah memaparkan persamaan dan perbedaan tersebut, akan diuraikan dalam tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Husnawati: Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> Pada Murid Kelas IV SD Inpres Biringkaloro Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2010/2011	1. Menerapkan model <i>talking stick</i> 2. Tujuannya meningkatkan hasil belajar	1. Mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini Al-Qur'an Hadits 2. Lokasinya di SD Inpres Biringkaloro Kabupaten Gowa, sedangkan penelitian ini di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri 3. Tahun ajarannya 2010/2011, sedangkan penelitian ini tahun ajaran 2014/2015 4. Subyeknya siswa kelas IV, sedangkan penelitian ini siswa kelas V
Desi Mirajati: Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Dengan Teknik <i>Story Telling</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Pengalaman Orang Lain Siswa Kelas III SDN 1	1. Menerapkan model <i>talking stick</i>	1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini Al-Qur'an Hadits 2. Tujuannya meningkatkan kemampuan menceritakan pengalaman orang lain, sedangkan penelitian ini tujuannya meningkatkan hasil belajar 3. Lokasinya di SDN 1 Karangrejo

²⁴ Rifi Astuti Widyaningrum, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2010/2011*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011)

Lanjutan Tabel 2.2

Karangrejo Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010		Selomerto Wonosobo, sedangkan penelitian ini di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri 4. Subyeknya siswa kelas III, sedangkan penelitian ini siswa kelas V 5. Tahun ajarannya 2009/2010, sedangkan penelitian ini tahun ajaran 2014/2015
Rifi Astuti Widyaningrum: Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2010/2011	1. Menerapkan model <i>talking stick</i>	1. Mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini Al-Qur'an Hadits 2. Tujuannya meningkatkan aktivitas belajar, sedangkan penelitian ini tujuannya meningkatkan hasil belajar 3. Lokasinya di SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar, sedangkan penelitian ini di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri 4. Subyeknya siswa kelas IV, sedangkan penelitian ini siswa kelas V 5. Tahun ajarannya 2010/2011, sedangkan penelitian ini tahun ajaran 2014/2015

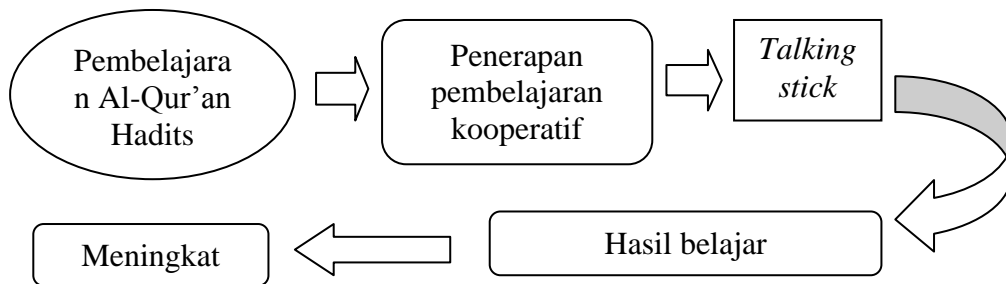
Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti pada penelitian ini adalah terletak pada tujuan penelitian dan juga penerapan model *talking stick* untuk beberapa mata pelajaran, subyek dan lokasi penelitian yang berbeda. Meskipun dari peneliti terdahulu ada tujuan penelitian yang hendak dicapai sama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi mata pelajaran, subyek dan lokasi penelitian berbeda pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menerapkan model *talking stick*, namun cakupan pembahasannya berbeda yaitu pada siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri, serta mata pelajaran yang peneliti gunakan

yaitu Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr dan tujuan yang hendak peneliti capai yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri akan semakin meningkat pemahaman dan pengalaman siswa pada materi memahami surat al-Qadr jika diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah tipe yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan maupun materi baru yang akan diajarkan pun dapat menggunakan model ini, dengan catatan bahwa sebelum materi diajarkan guru harus memberitahu siswa agar belajar supaya ketika penerapan model ini mereka mempunyai bekal pengetahuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan, kelas. Dengan penjelasan seperti berikut:

Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.¹ Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Melalui penggabungan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sedangkan, Arikunto mendefinisikan bahwa: “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu

¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10-11

pencermatan terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.²

Terkait dengan Penelitian Tindakan Kelas ini, ada beberapa definisi PTK menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut. Kemmis dan Mc. Taggart menjelaskan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan sikap mawas diri.³ Joni dan Tisno mendefinisikan PTK adalah suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.⁴ Mc. Nif mendefinisikan PTK adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian dalam mengajar, dan sebagainya.⁵

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama

² Suharsimi Arikunto, et. all., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 3

³ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 8

⁴ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas: Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 14

⁵ Sukidin, dkk., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal. 14

siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai PTK Partisipan jika peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.⁶

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa karakteristik. Aqib mengungkapkan ada lima karakteristik PTK, antara lain:

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaanya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.⁷

Berdasarkan karakteristik PTK di atas, maka dapat diartikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh guru untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di kelasnya.

⁶ Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 16

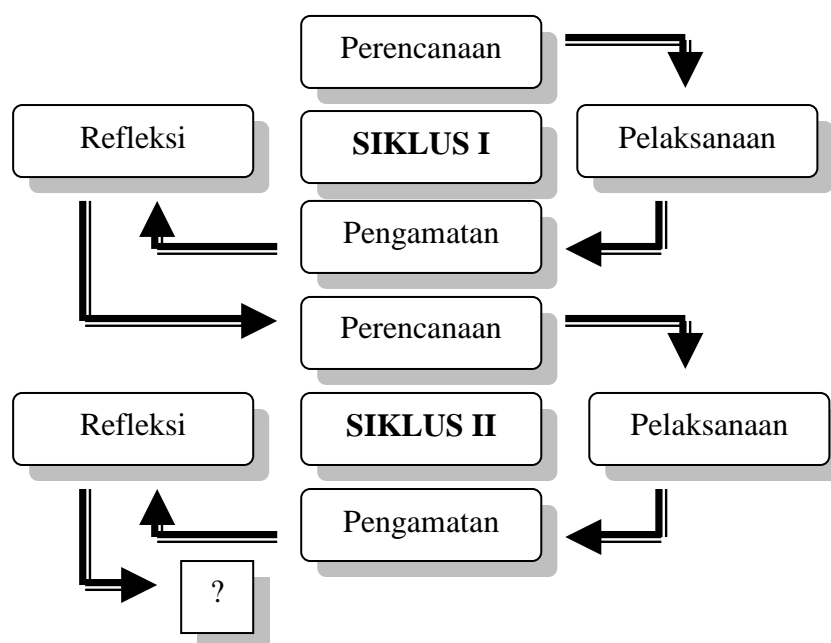
⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 12

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah:

1. Perencanaan (*plan*),
2. Melaksanakan tindakan (*act*),
3. Melaksanakan pengamatan (*observe*), dan
4. Mengadakan refleksi atau analisis (*reflection*).

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:⁸

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart



⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 137

Dalam gambar di atas dijelaskan bahwa tahap pertama yang harus dilakukan dalam PTK adalah rencana awal (*plan*) yang didalamnya terdapat rencana dari setiap siklus meliputi RPP, model pembelajaran, media, dan materi pembelajaran. Tahap kedua adalah tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), tindakan dalam PTK yaitu melaksanakan pembelajaran materi memahami surat al-Qadr sesuai dengan rencana pembelajaran. Sedangkan observasi yaitu pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, serta mencatat hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Tahap ketiga adalah refleksi (*reflect*) yaitu merupakan tahapan dimana guru melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian diteruskan dengan rencana yang direvisi (*revised plan*) yaitu guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama diteruskan dengan tindakan, observasi, dan refleksi.

Rancangan penelitian dari tindakan ini adalah rancangan penelitian kolaborasi, hal ini didasarkan karena penelitian dilaksanakan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses berjalannya tindakan.⁹ Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya tindakan adalah teman sejawat dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V.

⁹ Arikunto, et. all., *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 17

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar, yang tepatnya berada di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan selama ini lebih menekankan pada hafalan surat pendek dan hadits pilihan beserta artinya dan guru mata pelajaran hampir tidak pernah memberikan penjelasan materi.
2. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr kelas V, belum pernah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
3. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa relatif rendah, ini berdasarkan nilai ulangan harian Al-Qur'an Hadits yang diperoleh siswa masih kurang atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V dengan jumlah siswa 28 (siswa laki-laki 17 dan siswa perempuan 11), semester II tahun ajaran 2014/2015, pemilihan siswa kelas V karena kelas V merupakan tahapan perkembangan berfikir konkrit yang semakin luas, rasa ingin tahu yang tinggi, dan anak juga memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini membutuhkan sebuah metode yang bisa lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat. Alasan lain dipilihnya kelas V karena peserta didik kelas V dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang begitu aktif.

Diharapkan dengan adanya penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksudkan adalah penulis bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian.

Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian ini maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rancangan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data serta menganalisis data. Guru kelas dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Tanzeh mendefinisikan bahwa “data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan

relevan dengan problem tertentu”.¹⁰ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang memahami surat al-Qadr. Hasil pekerjaan tersebut digunakan untuk melihat kemajuan pemahaman siswa terhadap materi memahami surat al-Qadr.
- b. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian mengenai pemahaman materi memahami surat al-Qadr.
- c. Hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini bertujuan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr, siswa mengerjakan lembar kerja *pre test*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II, serta pada saat peneliti menjelaskan materi memahami surat al-Qadr.
- d. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat dan satu guru Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut terhadap aktivitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
- e. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Peserta didik yang diambil sebagai subjek wawancara adalah sebanyak tiga peserta didik. Tiga peserta didik tersebut sebagai sampel yang terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, peserta didik berkemampuan sedang, dan peserta didik berkemampuan rendah. Dari ketiga peserta didik tersebut dapat diketahui tanggapan mereka yang dapat mewakili seluruh peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Pupuh Fathurrohman dan Sutikno: "Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan

kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk”.¹¹ Tes juga merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda, jawaban singkat, dan uraian yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* materi memahami surat al-Qadr.

Tes merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.¹² Subyek dalam hal ini adalah siswa kelas V harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu:

- a. *Pre test* (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan. Tujuan dari pre tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- b. *Post test* (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari *post test* ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang

¹¹ Pupuh Fathurrohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 77

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi aksara, 2008), hal. 138

telah diajarkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:¹³

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0 – 4	Angka 0 – 100	Angka 0 – 10	Predikat
A	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut ini:¹⁴

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

2. Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat

¹³Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 122

¹⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 112

bantuan.¹⁵ Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran.

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Data hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang selanjutnya digunakan sebagai data yang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

3. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam pengertian lain, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang orang lain.¹⁶

¹⁵Siswono, *Mengajar dan Meneliti...*, hal. 25

¹⁶Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V, dan siswa kelas V. Bagi kepala madrasah, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai hal yang relevan. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V, wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian. Bagi siswa, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman siswa tentang materi yang diberikan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁷ Adapun untuk instrumen wawancara sebagaimana telah terlampir.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.¹⁸ Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat singkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Hasil catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan secara tertulis, dan melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

¹⁷*Ibid.*, hal. 190

¹⁸ Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik ...*, hal. 103

Catatan lapangan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pencatatan pada buku penelitian dan pengamat yaitu segala jenis peristiwa yang berlangsung selama pembelajaran yang memuat deskripsi tentang aktivitas-aktivitas peneliti dan peserta didik.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁹ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap persyaratan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu, hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁰ Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr, siswa mengerjakan lembar kerja *pre test*, *post test*

¹⁹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 92

²⁰ *Ibid.*, hal. 93

siklus I, dan *post test* siklus II, serta pada saat peneliti menjelaskan materi memahami surat al-Qadr. Adapun instrumen dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.²¹

Perlu diketahui dalam menganalisa data pada penelitian ini ada tiga alur yaitu reduksi data, paparan data, dan menarik kesimpulan. Untuk lebih memahaminya, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna.²² Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data yang diperoleh sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 103

²²Siswono, *Mengajar & Meneliti...*, hal. 29

Dalam mereduksi data ini peneliti dibantu teman sejawat dan guru kelas V untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan, melalui diskusi ini, maka hasil yang diperoleh dapat maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks atau grafis. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik, maupun tabel.²³

Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* maka data yang diperlukan berupa data hasil

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 247

belajar diperoleh dari hasil belajar atau nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes menggunakan kriteria ketuntasan belajar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa dalam materi memahami surat al-Qadr, dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara dari sepuluh cara yang dikembangkan Moleong, yaitu: ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, yang akan diuraikan sebagai berikut:²⁴

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan aktif. Dalam kegiatan ini supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subyek berdusta, menipu, atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

²⁴ *Ibid.*, hal. 127

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data, sumber data, dan metode. Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah (1) membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada guru Al-Qur'an Hadits kelas V MI Miftahul Astar sebagai sumber lain tentang kemampuan akademik yang dimiliki oleh subjek penelitian pada pokok bahasan lain, (2) membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan guru pada saat materi memahami surat al-Qadr yang disampaikan dengan pembelajarn kooperatif tipe *talking stick* (3) membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga keberadaan data lebih bisa diterima.

3. Pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pembimbing dan teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat (guru Al-Qur'an Hadits) yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75%. Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, E. Mulyasa mengatakan bahwa:

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik maupun mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat, belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya (75%).²⁵

Indikator proses pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika keterlibatan guru dan siswa pada proses pembelajaran mencapai 75% (berkriteria cukup). Indikator proses pembelajaran dalam penelitian ini akan dilihat dari prosentase keberhasilan tindakan yang didasarkan pada data skor yang diperoleh dari hasil observasi guru atau peneliti dan siswa. Untuk menghitung observasi aktivitas guru atau peneliti dan siswa, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan tindakan} = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

²⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 101-102

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan didasarkan pada tabel berikut:²⁶

Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan (Tarf Keberhasilan Tindakan)

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90 \% \leq NR \leq 100 \%$	A	4	Sangat baik
$80 \% \leq NR < 90 \%$	B	3	Baik
$70 \% \leq NR < 80 \%$	C	2	Cukup
$60 \% \leq NR < 70 \%$	D	1	Kurang
$0 \% \leq NR < 60 \%$	E	0	Sangat kurang

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai minimal 70 dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr dan apabila melebihi dari nilai minimal hasil belajar dikatakan penelitian ini telah tuntas. Hal ini didasarkan pada pernyataan E. Mulyasa di atas, dimana kelas yang dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan) jika paling sedikit 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70. Penetapan nilai 70 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas V dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun penerapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada tahapan penelitian ini disajikan kegiatan pra

²⁶ Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi ...*, hal. 103

tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan. Tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Tindakan

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melaksanakan beberapa kegiatan lain, diantaranya:

- a. Meminta surat izin penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- b. Meminta izin kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
- c. Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang apa masalah yang dihadapi selama ini selama proses belajar mengajar.
- d. Menentukan subyek penelitian yaitu siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.
- e. Melakukan observasi di kelas V dan melaksanakan tes awal.

2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus.

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus kesatu disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan pra tindakan. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu memahami surat al-Qadr.
- c) Mempersiapkan lembar kerja siswa yaitu lembar kerja *pre test* dan lembar kerja *post test* siklus I.
- d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Diawali dengan persiapan pembelajaran, yaitu mempersiapkan materi pelajaran memahami surat al-Qadr, membagi siswa dalam kelompok secara heterogen menjadi lima kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari enam siswa. Adapun proses pembelajaran meliputi: menyiapkan sebuah tongkat, memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan, mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Kegiatan

akhir, peneliti mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama, kemudian peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam.

Dalam pembelajaran ini juga diadakan tes secara individual (*Post Test* siklus I) yang diberikan diakhir tindakan, berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini diamati dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus I. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain: a) menganalisa tindakan siklus I, b)

mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I, c) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

b. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I. Perencanaan tindakan ini dipusatkan kepada sesuatu yang belum dapat terlaksana dengan baik pada tindakan siklus I.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Diawali dengan persiapan pembelajaran, yaitu mempersiapkan materi pelajaran memahami surat al-Qadr, membagi siswa dalam kelompok secara heterogen menjadi lima kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari enam siswa. Adapun proses pembelajaran meliputi: menyiapkan sebuah tongkat, memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan, mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Kegiatan akhir, peneliti mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama, kemudian peneliti memberikan motivasi agar

siswa lebih giat belajar. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam.

Dalam pembelajaran ini juga diadakan tes secara individual (*Post Test* siklus II) yang diberikan diakhir tindakan, berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa.

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus II, sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini diamati dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menganalisa tindakan siklus II
- b) Mengevaluasi hasil dari tindakan siklus II
- c) Melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh

Hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Selain itu juga digunakan peneliti

sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan sudah tercapai atau belum. Sesuai kriteria yang ditentukan, ada dua kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebesar 75% (kriteria cukup) dan kriteria keberhasilan hasil belajar siswa yaitu 75% siswa mendapat nilai minimal 70. Jika indikator tersebut telah tercapai maka siklus tindakan berhenti. Akan tetapi apabila indikator tersebut belum tercapai pada siklus tindakan, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil. Secara umum, tahap-tahap penelitian tindakan siklus II sama dengan siklus I. Hanya yang membedakan adalah perbaikan-perbaikan rancangan pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I yang dirasa kurang maksimal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Pada hari Senin tanggal 9 Februari 2015, setelah memperoleh surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, peneliti kembali menemui Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri yaitu Ibu Robi'ah. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri guna menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V (Bapak Masrofin) guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas V.

Pada hari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V yaitu Bapak Masrofin untuk menyampaikan rencana

penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah. Peneliti memberikan gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas V dan beliau menyambutnya dengan sangat baik.

Peneliti juga berdiskusi dengan Bapak Masrofin mengenai kondisi siswa kelas V dan latar belakang siswa serta melakukan wawancara pra tindakan. Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan:

- P : “Bagaimana kondisi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits?”
- G : “Secara umum sebagian besar dari mereka pasif, suka ramai, dan bermain sendiri dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Jadi, pintar-pintarnya guru dalam mengendalikan kelas supaya mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.”
- P : “Kendala apa yang Bapak temukan dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits?”
- G : “Dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran.”
- P : “Dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits, Bapak menggunakan model atau metode pembelajaran apa?”
- G : “Hafalan, tanya jawab, dan penugasan.”
- P : “Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits?”
- G : “Hasil belajar siswa ada yang meningkat ada juga yang menurun mbak, dalam mengerjakan soal banyak siswa yang masih kurang teliti.”
- P : “Pernahkah Bapak menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits?”
- G : “Belum pernah mbak, karena keterbatasan waktu.”
- P : “Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits ?”
- G : “Untuk nilai rata-rata siswa selama ini banyak yang mendapat nilai dibawah 70, sedangkan nilai 70 merupakan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits”.¹

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru kelas V

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Masrofin Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri pada tanggal 9 Februari 2015

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* belum pernah dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V, kemampuan siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikatakan relatif kurang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas V sebanyak 28 siswa, laki-laki 17 anak dan perempuan 11 anak.

Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian akan dilakukan dalam beberapa siklus jika pada siklus I peneliti belum melihat peningkatan hasil belajar siswa. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang dilakukan siswa.

Selain melakukan wawancara tentang siswa, pada kesempatan itu peneliti juga menanyakan jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V. Bapak Masrofin menjelaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diajarkan setiap hari Jum'at jam ke-3 (08.05-09.15). Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung yang akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan diadakan tes awal.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Bapak Masrofin, pada hari Jum'at tanggal 20 Februari 2015 peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi memahami surat al-Qadr. Sebelum melakukan *pre test*, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi memahami surat al-Qadr guna memberikan sedikit gambaran materi, kemudian baru melakukan *pre test*. Adapun hasil tes awal (*pre test*) siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Siswa

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	MK	L	56	Tidak Tuntas
2.	MDA	L	46	Tidak Tuntas
3.	AHN	L	42	Tidak Tuntas
4.	AFK	L	64	Tidak Tuntas
5.	DEP	L	54	Tidak Tuntas
6.	DS	L	69	Tidak Tuntas
7.	DA	P	62	Tidak Tuntas
8.	FA	L	64	Tidak Tuntas
9.	FAL	P	42	Tidak Tuntas
10.	JJ	L	75	Tuntas
11.	LPA	L	47	Tidak Tuntas
12.	MFS	L	67	Tidak Tuntas
13.	MRS	L	56	Tidak Tuntas
14.	MTS	L	84	Tuntas
15.	MTR	L	64	Tidak Tuntas
16.	MS	P	67	Tidak Tuntas
17.	NNF	P	53	Tidak Tuntas
18.	NFI	P	84	Tuntas
19.	QA	P	47	Tidak Tuntas
20.	RMS	L	49	Tidak Tuntas
21.	SRN	P	80	Tuntas
22.	SAA	P	64	Tidak Tuntas
23.	TSB	P	66	Tidak Tuntas
24.	VPR	L	70	Tuntas
25.	WL	P	61	Tidak Tuntas
26.	ZCS	L	61	Tidak Tuntas
27.	LFA	L	56	Tidak Tuntas

Lanjutan Tabel 4.1

28.	AWK	P	87	Tuntas
Total Skor			1737	-
Rata-rata			62,03	-

Sumber: Hasil *Pre Test*, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan data hasil tes awal (*pre test*) ditemukan hasil belajar siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya materi memahami surat al-Qadr. Indikasi dari 28 siswa ternyata yang mencapai ketuntasan belajar hanya 21,4% (6 siswa), sedangkan yang belum tuntas 78,5% (22 siswa). Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V belum menguasai materi memahami surat al-Qadr pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi memahami surat al-Qadr dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

a. Paparan Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih

jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang memahami surat al-Qadr
- d) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*
- f) Membuat lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas
- g) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat atau pengamat mengenai pelaksanaan tindakan

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Jum'at tanggal 27 Februari 2015.

Pada hari Jum'at tanggal 27 Februari 2015 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 08.05-09.15 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru, serta memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pelajaran.

Selanjutnya peneliti memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa mengenai materi memahami surat al-Qadr. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan siswa:²

- Guru : “Sebelumnya ibu mau bertanya, ada berapakah jumlah ayat dalam surat al-Qadr?”
 Siswa : “5 ayat Bu...”
 Guru : “Benar... Ada yang tau artinya *al-Qadr* itu apa?”
 Sebagian siswa : “Seribu bulan Bu...”
 Sebagian siswa lain : “Kemuliaan Bu...”
 Guru : “Ayo... yang benar mana? Siapa yang tau?”
 Sebagian siswa : “Apa Bu?”
 Guru : “Coba sekarang dilihat bukunya masing-masing...”
 Siswa : “Kemuliaan Bu...”

Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan materi tentang memahami surat al-Qadr. Peneliti mengeluarkan kertas bertuliskan isi pokok kandungan surat al-Qadr, beberapa siswa diminta untuk menempelkan media kertas tersebut di papan tulis. Setelah selesai menempelkan, peneliti mengajak siswa membaca bersama.

² Hasil apersepsi dengan siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri pada tanggal 27 Februari 2015

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, yaitu pembentukan kelompok, penyiapan tongkat, penyampaian materi, pemberian tongkat, menjawab pertanyaan, dan penyimpulan materi.

Tahap pembentukan kelompok, peneliti membagi kelas menjadi kelompok-kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes awal (*pre test*) yang dilaksanakan siswa sebelumnya.

Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompoknya. Pada saat pembagian kelompok terjadi sedikit kegaduhan karena diantara mereka ada yang satu kelompok tidak dengan teman karibnya. Setelah diberi penjelasan peneliti bahwa semua teman sama saja dan dengan kelompok yang seperti ini akan lebih mudah untuk saling membantu, siswa mulai tenang kembali. Dalam satu kelompok terdiri dari 6 siswa.

Tahap penyiapan tongkat, peneliti menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.

Tahap penyampaian materi, peneliti menyampaikan materi memahami surat al-Qadr, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi memahami surat al-Qadr. Setelah siswa selesai membaca materi memahami surat al-

Qadr dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan.

Tahap pemberian tongkat, peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa. Pemberian tongkat dilakukan dengan cara bernyanyi. Seluruh siswa menyanyikan lagu “aina dimana” sambil tongkat terus berputar dari satu siswa ke siswa berikutnya sampai peneliti mengatakan “stop”.

Tahap menjawab pertanyaan, peneliti memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti. Apabila siswa yang memegang tongkat tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan, teman dalam satu kelompok diperbolehkan untuk membantu.

Tongkat pertama berhenti pada kelompok tiga yang dipegang oleh siswa yang bernama Riski. Peneliti meminta Riski untuk maju mengambil satu potongan kertas yang berisi pertanyaan yang sudah disiapkan. Setiap potongan kertas berisi satu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang memegang tongkat. Riski membaca pertanyaan dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya.

Pertanyaan kedua yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok lima. Siswa yang memegang tongkat adalah Fatma. Peneliti meminta Fatma maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Siswa tersebut terlihat ragu-ragu

untuk menjawab pertanyaan, wajahnya tampak pucat. Agar siswa tersebut lebih berani menjawab pertanyaan, peneliti memotivasi siswa tersebut dengan memberi penjelasan agar tidak takut menjawab pertanyaan, nanti jika masih salah atau kurang tepat akan dibantu teman satu kelompok. Pada akhirnya siswa tersebut berani menjawab.

Tongkat ketiga berhenti pada kelompok empat dan siswa yang memegang tongkat bernama Fajar. Fajar langsung maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Fajar membaca pertanyaan dengan lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya. Siswa ini tampak antusias dan menjawab secara mantab, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar mengerti jawabannya.

Pertanyaan keempat yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok dua. Siswa yang memegang tongkat adalah Fotri. Peneliti meminta Fotri maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Siswa tersebut menjawab dengan suara sangat pelan sehingga siswa lain meminta untuk mengulangi jawabannya dengan suara yang lebih keras.

Tongkat kelima berhenti pada kelompok satu dan siswa yang memegang tongkat bernama Aji. Aji bergegas maju mengambil satu potongan kertas yang berisi satu pertanyaan. Aji membaca pertanyaan dengan suara yang lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-teman satu kelas. Siswa tersebut menjawab pertanyaan masih

kurang tepat. Peneliti meminta teman-teman satu kelompok untuk membetulkan jawaban temannya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Pada tahap pemberian jawaban siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan meskipun ada beberapa yang masih pasif, ada juga yang bermain-main dengan temannya bahkan ada yang mengganggu teman lain yang serius memperhatikan. Melihat hal tersebut peneliti menghimbau siswa untuk memperhatikan dan lebih aktif.

Setelah belajar kelompok selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum difahami. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang dirasa masih kurang dipahami oleh siswa. Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja *post test* (tes akhir) untuk mengukur hasil belajar siswa setelah peneliti mengajar materi memahami surat al-Qadr dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Siswa diharapkan bisa mengerjakannya dengan tepat waktu. Pelaksanaan tes berjalan dengan baik meskipun beberapa siswa berusaha melihat jawaban atau bertanya kepada teman sebangkunya. Peneliti memperingatkan kepada beberapa siswa tersebut untuk tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai

kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa siswa kurang siap menghadapi tes.

Setelah tes berakhir peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar siswa lebih giat belajar dan memanfaatkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam serta siswa menjawabnya dengan serempak.

3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh peneliti sendiri, guru Al-Qur'an Hadits, dan teman sejawat. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya.

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Selain itu juga dilihat aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Jika hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan

pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman pengamatan, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan lapangan. Dalam observasi ini peneliti membagi format observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	4	a, b, c
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya	4	a, c, d
	4. Membangkitkan pengetahuan	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi	2	A

Lanjutan Tabel 4.2

	prasyarat siswa	<ul style="list-style-type: none"> b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 		
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	5	Semua
	6. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 6 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama 	5	Semua
Inti	1. Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi memahami surat al-Qadr b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya 	5	Semua
	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang 	4	a, b, c

Lanjutan Tabel 4.2

		kurang aktif didalam kelompok		
	3. Membimbing turnamen	a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen	4	a, b, c
	4. Merespon kegiatan turnamen	a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dari turnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen	3	a, c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa	3	a, b
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswa memahami soal	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 65	54	

Sumber data berdasarkan lampiran 7

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 54, sedangkan skor maksimal adalah 65. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{54}{65} \times 100\% = 83,07\%$. Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:³

Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$80\% \leq NR < 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq NR < 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq NR < 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR < 60\%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori baik.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 103

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, b, d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, c

Lanjutan Tabel 4.4

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi memahami surat al-Qadr c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr d. Menanggapi jawaban teman tentang materi memahami surat al-Qadr 	3	a, b
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	3	a, c
Inti	1. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	3	a, b

Lanjutan Tabel 4.4

	2. Keterlibatan dalam turnamen	a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan <i>game</i> turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya	4	a, b, c
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	4	a, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 45	35	

Sumber data berdasarkan lampiran 8

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siswa secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja siswa. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas siswa adalah 35, sedangkan skor

maksimal adalah 45. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{35}{45} \times 100\% = 77,77\%$. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori cukup.

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Ada beberapa siswa yang belum aktif dan masih pasif dalam mengikuti pelajaran.
- b) Siswa masih belum terbiasa belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- c) Ketika mengerjakan soal post tes masih ada yang menyontek dan mencoba membuka buku, hal itu disebabkan karena siswa kurang percaya diri dalam menguasai materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan siswa, diperoleh keterangan bahwa siswa masih merasa kesulitan dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diterapkan oleh peneliti karena mereka belum terbiasa. Namun semua

subyek penelitian menyatakan senang mengikuti pembelajaran dan pemahaman siswa meningkat.

Adapun hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	MK	L	60	Tidak Tuntas
2.	MDA	L	55	Tidak Tuntas
3.	AHN	L	60	Tidak Tuntas
4.	AFK	L	95	Tuntas
5.	DEP	L	60	Tidak Tuntas
6.	DS	L	90	Tuntas
7.	DA	P	100	Tuntas
8.	FA	L	95	Tuntas
9.	FAL	P	65	Tidak Tuntas
10.	JJ	L	100	Tuntas
11.	LPA	L	65	Tidak Tuntas
12.	MFS	L	60	Tidak Tuntas
13.	MRS	L	65	Tidak Tuntas
14.	MTS	L	100	Tuntas
15.	MTR	L	100	Tuntas
16.	MS	P	100	Tuntas
17.	NNF	P	60	Tidak Tuntas
18.	NFI	P	95	Tuntas
19.	QA	P	65	Tidak Tuntas
20.	RMS	L	65	Tidak Tuntas
21.	SRN	P	77	Tuntas
22.	SAA	P	95	Tuntas
23.	TSB	P	90	Tuntas
24.	VPR	L	95	Tuntas
25.	WL	P	95	Tuntas
26.	ZCS	L	65	Tidak Tuntas
27.	LFA	L	100	Tuntas
28.	AWK	P	95	Tuntas
Total Skor			2267	-
Rata-rata			80,96	-

Sumber: Hasil Post Test I, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I lebih baik dari tes awal (*pre test*) sebelum tindakan. Di

mana diketahui rata-rata kelas adalah 80,96 dengan ketuntasan belajar 57,14% (16 siswa) dan 42,86% (12 siswa) yang belum tuntas.

Pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa kelas V belum memenuhi karena rata-rata masih di bawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 70. Untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas V.

4) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi memahami surat al-Qadr untuk siswa kelas V di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b) Sebagian siswa masih ragu mengemukakan pendapat dan ada siswa yang merasa gugup ketika memegang tongkat untuk menjawab pertanyaan dari guru.

- c) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang contekan dengan temannya.
- d) Hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan, baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- b) Peneliti harus berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
- c) Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya.
- d) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada siswa agar mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.

e) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standar yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas V untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

b. Paparan Data Siklus II

Pembelajaran siklus II ini memperbaiki pada siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri
 - b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Menyiapkan materi yang akan disajikan yaitu materi memahami surat al-Qadr
 - d) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
 - e) Menyiapkan lembar tes formatif siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada akhir tindakan siklus II
 - f) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran serta aktivitas peneliti selama pembelajaran
- 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 6 Maret 2015 pada pukul 08.05–09.15 WIB.

Pada tahap awal peneliti yang sekaligus berperan sebagai pendidik mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah siswa siap, peneliti mengucapkan salam serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan maksud agar siswa memiliki gambaran jelas tentang pengetahuan yang akan diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerangkan materi, peneliti bertanya jawab

dengan siswa mengenai memahami surat al-Qadr yang telah diajarkan sebelumnya. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan siswa:

Guru : “Apakah kalian masih ingat arti dari al-Qadr?”
 Siswa : “Kemuliaan Bu...”
 Guru : “Pinter... kalau yang dimaksud “lailatul qadr” apa?”
 Sebagian siswa : “Malam kemuliaan Bu...”
 Guru : “Pinter... hari ini kita akan mempelajari tentang memahami surat al-Qadr, agar kalian lebih faham”.⁴

Tanya jawab antara peneliti dan siswa tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memahami materi tersebut, namun masih ada beberapa materi yang belum difahami oleh siswa. Selanjutnya, peneliti menjelaskan keseluruhan materi dan memfokuskan pada materi yang dirasa masih kurang dimengerti siswa.

Selanjutnya peneliti mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang lalu, meliputi:

Tahap pembentukan kelompok, pada tahap ini kegiatan diawali dengan pembagian siswa dalam kelompok-kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes awal (*pre test*) yang dilaksanakan siswa sebelumnya.

⁴ Hasil apersepsi dengan siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri pada tanggal 6 Maret 2015

Penyiapan tongkat, pada tahap ini peneliti menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.

Penyampaian materi, pada tahap ini kegiatan diawali dengan peneliti menyampaikan materi memahami surat al-Qadr, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi memahami surat al-Qadr. Setelah siswa selesai membaca materi memahami surat al-Qadr dan mempelajari isinya, peneliti mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan.

Pemberian tongkat, pada tahap ini peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa. Pemberian tongkat dilakukan dengan cara bernyanyi. Seluruh siswa menyanyikan lagu “aina dimana” sambil tongkat terus bergulir dari satu siswa ke siswa berikutnya sampai peneliti mengatakan “stop”.

Menjawab pertanyaan, pada tahap ini kegiatan diawali dengan peneliti memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti. Apabila siswa yang memegang tongkat tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan, teman dalam satu kelompok diperbolehkan untuk membantu.

Pada tahap ini yang mendapat kesempatan pertama adalah kelompok satu dan siswa yang memegang tongkat bernama Zabeth. Peneliti meminta Zabeth untuk maju mengambil satu potongan kertas

yang berisi pertanyaan yang sudah disiapkan. Peneliti menjelaskan bahwa setiap potongan kertas berisi satu pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang memegang tongkat. Zabeth membaca pertanyaan dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya. Namun, Zabeth menjawabnya dengan grogi sehingga jawaban yang diberikan terdengar kurang jelas, siswa yang tergabung dalam satu kelompok langsung angkat tangan untuk melengkap jawaban temannya.

Tongkat kedua berhenti pada kelompok tiga dan siswa yang memegang tongkat bernama Saza. Peneliti meminta Saza maju mengambil satu potongan kertas yang berisikan satu pertanyaan. Siswa tersebut menjawab dengan jelas dan sangat yakin.

Tongkat ketiga berhenti pada kelompok lima dan siswa yang memegang tongkat adalah Luwis. Luwis langsung maju mengambil satu potongan kertas yang didalamnya berisikan satu pertanyaan. Luwis membaca pertanyaan dengan lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-temannya. Siswa ini tampak antusias dan menjawab secara mantab, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar mengerti jawabannya.

Pertanyaan keempat yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok empat. Siswa yang memegang tongkat adalah Najwa. Peneliti meminta Najwa maju mengambil pertanyaan yang telah disiapkan. Siswa ini tampak antusias dan menjawab secara

mantab, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar mengerti jawabannya.

Pertanyaan kelima yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan adalah kelompok dua. Siswa yang memegang tongkat bernama Rohib. Rohib bergegas maju mengambil pertanyaan yang telah disiapkan. Aji membaca pertanyaan dengan suara yang lantang dan langsung menjawabnya dihadapan teman-teman satu kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah mengetahui jawabannya dan memahaminya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Setelah dirasa cukup, peneliti meminta siswa untuk kembali ketempat masing-masing seperti semula. Selanjutnya, pada siklus II ini peneliti memberikan tes akhir siklus. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa setelah diberi materi pembelajaran dengan diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan tenang dan percaya diri tanpa menyontek punya teman lain. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban.

Peneliti juga mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini. Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran, peneliti juga menyampaikan pesan moral kepada siswa dan memberikan motivasi

kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Peneliti membaca hamdallah bersama siswa dan mengucapkan salam.

3) Tahap Observasi

Observasi dilakukan seperti pada observasi siklus I, yakni dilakukan oleh pengamat. Tahap observasi pada siklus II ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan bagi tindakan selanjutnya. Lembar observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	5	Semua
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	4	a, b, c

Lanjutan Tabel 4.6

		d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	4	a, b, c
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	5	Semua
	6. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 6 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama 	5	Semua
Inti	1. Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi memahami surat al-Qadr b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya 	5	Semua
	2. Membimbing dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan 	4	a, b, d

Lanjutan Tabel 4.6

	mengarahkan kelompok	kelompok masing-masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok		
	3. Membimbing turnamen	a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen	4	a, b, c
	4. Merespon kegiatan turnamen	a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dari turnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen	4	a, b, d
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa	4	a, b, c
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswa memahami soal	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.6

		pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam		
Jumlah		Skor maksimal 65	59	

Sumber data berdasarkan lampiran 7

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Skor yang diperoleh dari pengamat adalah 59 sedangkan skor maksimal adalah 65. Dengan demikian persentase nilai rata-rata aktivitas peneliti pada siklus II adalah $\frac{59}{65} \times 100\% = 90,76\%$. Maka taraf keberhasilan peneliti pada siklus II dikategorikan sangat baik.

Untuk jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.7

	2. Memperhatikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas 	5	Semua
	3. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi 	4	a, b, c
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi memahami surat al-Qadr c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr d. Menanggapi jawaban teman tentang materi memahami surat al-Qadr 	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.7

	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	5	Semua
Inti	1. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	5	Semua
	2. Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan <i>game</i> turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 	4	a, b, c
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 	4	a, b, c

Lanjutan Tabel 4.7

	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam	5	Semua
Jumlah		Skor maksimal 45	42	

Sumber data berdasarkan lampiran 8

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siswa secara umum kegiatan belajar siswa sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja siswa. nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 42, sedangkan skor maksimal adalah 45. Dengan demikian persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah $\frac{42}{45} \times 100\% = 93,33\%$. Maka taraf keberhasilan aktivitas siswa pada siklus II dikategorikan sangat baik.

Selain dari hasil pengamatan di atas, peneliti juga menggunakan catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap dari hasil data penelitian ini.

Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus II ini adalah:

- (a) Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
- (b) Siswa lebih terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

(c) Siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa dapat disimpulkan bahwa siswa merasa tertarik dan senang ketika proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, karena mereka dapat menangkap pelajaran dengan lebih mudah. Siswa juga merasa tidak jenuh dan bosan karena mereka belajar sambil bermain. Disini mereka juga bekerja sama dengan siswa lain untuk menemukan sebuah jawaban. Siswa menjadi lebih berani untuk berpendapat ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.

Adapun hasil belajar siswa pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	MK	L	85	Tuntas
2.	MDA	L	79	Tuntas
3.	AHN	L	85	Tuntas
4.	AFK	L	95	Tuntas
5.	DEP	L	85	Tuntas
6.	DS	L	77	Tuntas
7.	DA	P	95	Tuntas
8.	FA	L	86	Tuntas
9.	FAL	P	88	Tuntas
10.	JJ	L	95	Tuntas
11.	LPA	L	65	Tidak Tuntas
12.	MFS	L	92	Tuntas
13.	MRS	L	100	Tuntas
14.	MTS	L	95	Tuntas
15.	MTR	L	86	Tuntas
16.	MS	P	100	Tuntas
17.	NNF	P	85	Tuntas
18.	NFI	P	95	Tuntas
19.	QA	P	74	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.8

20.	RMS	L	90	Tuntas
21.	SRN	P	77	Tuntas
22.	SAA	P	100	Tuntas
23.	TSB	P	88	Tuntas
24.	VPR	L	82	Tuntas
25.	WL	P	90	Tuntas
26.	ZCS	L	80	Tuntas
27.	LFA	L	83	Tuntas
28.	AWK	P	100	Tuntas
Total Skor			2452	-
Rata-rata			87,57	-

Sumber: Hasil Post Test II, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11

Berdasarkan hasil akhir tes siklus II di atas diperoleh rata-rata kelas adalah 87,57 dengan ketuntasan belajar 96,43% (27 siswa) dan 3,57% (1 siswa) yang belum tuntas, 1 siswa tersebut adalah LPA. Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas V telah mencapai ketuntasan belajar, karena rata-ratanya 96,43% sudah diatas ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa kelas V di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama pengamat, selanjutnya peneliti mengadakan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Aktivitas peneliti telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

- (b) Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (d) Kegiatan pembelajaran menunjukkan siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (e) Kepercayaan diri siswa sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman atau orang lain berkurang, sehingga tidak ada siswa yang contekan dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

Hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari tes sebelumnya, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi KKM yang diinginkan. Sehingga, tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Oleh karena itu, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* membuat siswa yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan belajar berkelompok.
- b. Kegiatan belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada materi memahami surat al-Qadr ini mendapat respon yang sangat positif dari siswa.
- c. Hasil belajar siswa yang semula berkemampuan rendah dapat meningkat menjadi siswa yang berkemampuan sedang dan siswa yang berkemampuan sedang dapat meningkat menjadi siswa berkemampuan tinggi.
- d. Siswa merasa senang dengan belajar berkelompok, karena dengan belajar berkelompok mereka dapat saling bertukar pikiran atau pendapat dengan teman.
- e. Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* memungkinkan untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Memahami Surat Al-Qadr

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 28 siswa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr yang terdiri dari dua siklus. Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, peneliti menggunakan struktur 6 tahap sebagai sintaks pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, yaitu pembentukan kelompok, penyiapan tongkat, penyampaian materi, pemberian tongkat, menjawab pertanyaan, dan penyimpulan materi.⁵

Tahap 1 pembentukan kelompok, dalam tahap ini peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kelompok ini didasarkan pada hasil tes awal (*pre test*) yang dilaksanakan sebelumnya. Kemudian siswa diminta duduk dalam kelompoknya masing-masing. Dalam satu kelompok terdiri dari enam siswa.

Tahap 2 penyiapan tongkat, dalam tahap ini peneliti menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm.

Tahap 3 penyampaian materi, dalam tahap ini peneliti menyampaikan materi memahami surat al-Qadr, kemudian memberikan kesempatan para

⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 224-225

kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, peneliti mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan.

Tahap 4 pemberian tongkat, dalam tahap ini peneliti mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa.

Tahap 5 menjawab pertanyaan, dalam tahap ini peneliti memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari peneliti.

Tahap 6 kesimpulan, dalam tahap ini peneliti bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi memahami surat al-Qadr.

Kegiatan akhir yaitu pemberian soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

2. Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Memahami Surat Al-Qadr

Talking stick ini bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar kelompok menjadi lebih aktif dan siswa dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang contekan dengan temannya karena siswa sudah yakin dengan kemampuannya sendiri.

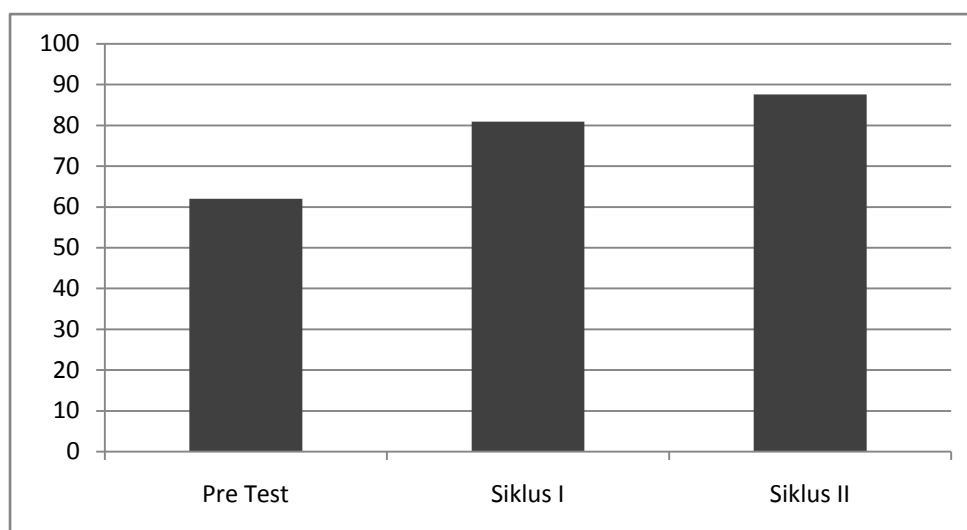
Perubahan positif pada keaktifan siswa berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kriteria	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	62,03	80,96	87,57
2	Peserta didik tuntas belajar	21,4%	57,14%	96,43%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	78,5%	42,86%	3,57%
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	83,07%	90,76%
5	Hasil observasi aktivitas siswa	-	77,77%	93,33%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari *pre test* ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar



Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *pre test* siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri dengan taraf keberhasilan hasil *pre test* siswa yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 6 siswa (21,4%) dan < 70 sebanyak 22 siswa (78,5%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 62,03. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 80,96 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 16 siswa (57,14%) dan < 70 sebanyak 12 siswa (42,86%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 87,57 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 27 siswa (96,43%) dan < 70 sebanyak 1 siswa (3,57%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 6,61 begitu pula pada ketuntasan belajar Al-Qur'an Hadits terjadi peningkatan sebesar 39,29% dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 96,43%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria

ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu ≥ 70 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil nilai *post test II* siswa terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terbukti mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi memahami surat al-Qadr pada siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri yaitu: 1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota maksimal 6 siswa yang heterogen, 3) guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm, 4) guru menyampaikan materi memahami surat al-Qadr, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi memahami surat al-Qadr, setelah siswa selesai membaca materi memahami surat al-Qadr dan mempelajari isinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup isi bacaan, 5) guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, 6) guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 7) guru bersama siswa menyimpulkan materi, 8) siswa diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.

2. Penerapan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri pada materi memahami surat al-Qadr. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 77,77% meningkat menjadi 93,33% dengan kategori sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa mulai dari *Pre Test* , *Post Test* siklus I, sampai *Post Test* siklus II. Dapat diketahui dari rata-rata nilai *Pre Test* siswa 62,03, meningkat pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 80,96 dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 87,57. Demikian juga dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 57,14% naik menjadi 96,43%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam membantu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan menyusun program pembelajaran yang lebih baik sekaligus dapat meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar

mengajar di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

2. Bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.
3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau model pembelajaran yang digunakan dalam skripsi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. et. all. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Azkiya, Lili. “Pelajaran Al-Qur’an Hadits” dalam <http://www.slideshare.net/HazanaItriya/alquran-hadits-misd>, diakses 1 Februari 2015
- Azzahra, Rini. “Karakteristik Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah”, dalam <http://reyneeazzahra.wordpress.com/2013/02/05/karakteristik-pengelolaan-pembelajaran-al-qur’an-hadits-di-madrasah-ibtidaiyah>, diakses 2 Februari 2015
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat dkk., Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Husnawati. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Murid Kelas IV SD Inpres Biringkaloro Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2010/2011*. Makasar: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Mirajati, Desi. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Teknik Story Telling Dalam Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Pengalaman Orang Lain Siswa Kelas III SDN I Karangrejo Selomerto Wonosobo Tahun Ajaran 2009/2010*. Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2008. *Mengajar dan Meneliti Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi aksara.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2009. Jakarta: Sinar Grafida.
- Wahidmurni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM Press.
- Widyaningrum, Rifi Astuti. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sidorejo 01 Kecamatan Doko Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2010/2011*. Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PERTEMUAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	20 Februari 2015	Pre-Test	<i>Pre Test</i> , dilaksanakan dengan memberikan 5 soal berupa pilihan ganda, 5 soal berupa jawaban singkat, dan 5 soal berupa uraian pada masing-masing siswa
2.	27 Februari 2015	Siklus I	a. Penyampaian materi dan menerapkan <i>talking stick</i> b. <i>Post-Test I</i>
3.	6 Maret 2015	Siklus II	a. Penyampaian materi dan menerapkan <i>talking stick</i> b. <i>Post-Test II</i>

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA

Nama Sekolah : MI Miftahul Astar Ngadiluwih Kediri

Kelas/Semester : V/II

Tahun pelajaran: 2014/2015

No.	Nama Siswa	Kode	Jenis Kelamin		Ket.
			L	P	
1.	Mohammad Krisna	MK	√		
2.	Moh. Dhestri Aji Ashari	MDA	√		
3.	Abdul Hamid Nurohman	AHN	√		
4.	Ahmad Fatkhul Karim	AFK	√		
5.	Danang Eko Prastyo	DEP	√		
6.	Denny Setyawan	DS	√		
7.	Desita Anggraini	DA		√	
8.	Ferdyn Afandy	FA	√		
9.	Fotri April Lia	FAL		√	
10.	Jasson Jordaniansyah	JJ	√		
11.	Luwis Putra Adiyansah	LPA	√		
12.	Mochamad Fajar Setio Wahyudi	MFS	√		
13.	Moh. Rico Setiawan	MRS	√		
14.	Moh. Tahta Sabilil Kautsar	MTS	√		
15.	Mohamad Taufiqur Riski	MTR	√		
16.	Mu'jizati Sarni	MS		√	
17.	Najwa Nur Fadhilah	NNF		√	
18.	Nurya Fatma Izzatun Ni'mah	NFI		√	
19.	Qoricatul Aniyah	QA		√	
20.	Rohib Maulana Syakirin	RMS	√		
21.	Sima Rian Nasuha	SRN		√	
22.	Siti Annisa Atul Muthi'	SAA		√	
23.	Tria Saza Bella	TSB		√	
24.	Veri Putra Rizki Anggana	VPR	√		
25.	Wulan Layiya	WL		√	
26.	Zabeth Cahya Saputra	ZCS	√		
27.	Lufian Feri Adinata	LFA	√		
28.	Aula Wiatul Khairah	AWK		√	

Lampiran 3

PRE-TEST

Nama :	Hari/Tanggal : Jum'at, 20-02-2015
No. Absen :	Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas : V (Lima)	

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Jumlah ayat pada surat al-Qadr adalah
 - a. 5 ayat
 - b. 8 ayat
 - c. 7 ayat
 - d. 6 ayat
2. Ibadah sholat pada malam Lailatul Qadr nilainya lebih baik dari
 - a. sepanjang masa
 - b. seribu tahun
 - c. selama hidup
 - d. seribu bulan
3. Salah satu tanda terjadinya Lailatul Qadr adalah
 - a. langit bersinar cerah
 - b. langit berawan, tetapi tidak hujan
 - c. hewan-hewan bebas berkeliaran
 - d. rezeki manusia berlimpah pada hari itu
4. Al-Qadr termasuk surat
 - a. makkiyah
 - b. suriyah
 - c. madaniyah
 - d. almadinah
5. Lailatul Qadr artinya
 - a. malam kemuliaan
 - b. malam gelap gulita
 - c. malam penuh berkah
 - d. malam yang syahdu

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pada malam qadar diturunkan kesejahteraan hingga
2. Al-Qadr artinya
3. Pada malam kemuliaan kita dianjurkan memperbanyak
4. Para malaikat turun pada malam qadar untuk
5. Surat al-Qadr turun setelah surat

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapa yang memberi izin para malaikat turun ke dunia?
2. Mengapa kita harus memperbanyak amal ibadah kita pada malam Lailatul Qadr?
3. Mengapa surat al-Qadr termasuk golongan surat makkiyah?
4. Kapan Allah menurunkan al-Qur'an?
5. Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!

Skor Tes Awal (*Pre-Test*) Siswa

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang Diperoleh untuk Romawi			Nilai Total	Ketuntasan Belajar (T/TT)
			I	II	III		
			10	40	50		
1.	MK	L	8	8	40	56	TT
2.	MDA	L	8	8	30	46	TT
3.	AHN	L	6	16	20	42	TT
4.	AFK	L	8	16	40	64	TT
5.	DEP	L	8	16	30	54	TT
6.	DS	L	10	24	35	69	TT
7.	DA	P	8	24	30	62	TT
8.	FA	L	10	24	30	64	TT
9.	FAL	P	6	16	20	42	TT
10.	JJ	L	6	24	45	75	T
11.	LPA	L	6	16	25	47	TT
12.	MFS	L	8	24	35	67	TT
13.	MRS	L	8	8	40	56	TT
14.	MTS	L	10	24	50	84	T
15.	MTR	L	8	16	40	64	TT
16.	MS	P	8	24	35	67	TT
17.	NNF	P	10	8	35	53	TT
18.	NFI	P	10	24	50	84	T
19.	QA	P	6	16	25	47	TT
20.	RMS	L	8	16	25	49	TT
21.	SRN	P	6	24	50	80	T
22.	SAA	P	6	28	30	64	TT
23.	TSB	P	10	16	40	66	TT
24.	VPR	L	6	24	40	70	T
25.	WL	P	10	16	35	61	TT
26.	ZCS	L	4	24	33	61	TT
27.	LFA	L	8	8	40	56	TT
28.	AWK	P	10	32	45	87	T
Total Skor						1737	-
Rata-rata						62,03	-

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus I**

Sekolah : MI Miftahul Astar, Ngadiluwih, Kediri

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Memahami arti surat pendek

B. KOMPETENSI DASAR

4.2 Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar
2. Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr dengan benar
3. Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar
2. Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr dengan benar
3. Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN**A. Mengenal Surat al-Qadr**

Surat al-Qadr terdiri dari lima ayat, merupakan surat yang ke-97, dan diturunkan di Mekah. Karena turun di Mekah, surat al-Qadr termasuk surat Makkiyah. Surat al-Qadr diturunkan sesudah surat 'Abasa. Al-Qadr artinya kemuliaan. Nama al-Qadr (kemuliaan) diambil dari kata "al-Qadr" pada ayat pertama.

B. Kandungan Surat al-Qadr

Surat al-Qadr menjelaskan tentang keutamaan malam Lailatul Qadr. Ada beberapa hal yang terkandung dalam surat al-Qadr, antara lain:

- a. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar (Lailatul Qadr). Allah swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril.
- b. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan. Barang siapa beramal saleh pada malam itu maka pahalanya dilipatgandakan sampai seribu bulan, atau sekitar 83 tahun 4 bulan. Oleh karena itu, sangat dianjurkan pada malam-malam qadar untuk mengisinya dengan membaca dan mengkaji al-Qur'an, sholat tarawih, qiyamul lail, banyak berdzikir, beristighfar, serta amalan-amalan yang lain.
- c. Pada malam Lailatul Qadr, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke bumi untuk mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh agar mendapat rahmat dan ampunan Allah.
- d. Lailatul Qadr merupakan malam yang penuh kesejahteraan hingga terbit fajar *sadiq*. Artinya, para setan tidak akan mampu berbuat buruk dan melakukan gangguan. Pada malam itu diputuskan segala macam urusan dan ditentukan segala umur serta rezeki.

Menurut riwayat yang mutawatir, Lailatul Qadr terjadi pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, yaitu pada malam-malam yang ganjil. Adapun tanda-tanda terjadinya Lailatul Qadr dijelaskan oleh Rasulullah saw. sebagai berikut:

- a. Malam itu langit cerah dan bersinar, seakan-akan bulan purnama.
- b. Suasana malam itu tenang dan tenteram.
- c. Udara tidak dingin dan tidak panas.
- d. Matahari keesokan harinya bersinar sempurna.

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab, dan penugasan

Model pembelajaran : kooperatif tipe *talking stick*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter
Awal (10’)	a. Guru memberikan salam, memimpin doa, dan absensi	Menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi	Religius Disiplin
	b. Guru melakukan pengecekan persiapan belajar siswa, ruang belajar, serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
	c. Apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang kitab suci umat Islam yaitu al-Qur’an	Mendengarkan	Tanggung jawab
	d. Guru memberikan motivasi dan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah belajar	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Kerja keras
	e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang heterogen	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok	Toleransi Demokratis
Inti (50’)	A. Eksplorasi		
	a. Guru menjelaskan identifikasi surat al-Qadr	Memperhatikan dan mendengarkan	Rasa ingin tahu
	b. Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr	Memperhatikan dan mendengarkan	Rasa ingin tahu
	B. Elaborasi		
	a. Guru menyiapkan sebuah tongkat	Memperhatikan	Semanagat
b. Guru memberi kesempatan para	Membaca materi	Rasa ingin	

	kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran		tahu
	c. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
	d. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya	Menerima tongkat dan pertanyaan, serta menjawab pertanyaan	Tanggung jawab
	C. Konfirmasi		
	a. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa terkait materi yang telah diajarkan	Mengemukakan materi yang belum dipahami	Demokrasi
	b. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Disiplin
Akhir (10”)	a. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan materi “memahami surat al-Qadr”	Memperhatikan dan menyimpulkan materi bersama guru	Komunikatif
	b. Guru memberikan tugas di rumah	Menerima tugas dari guru	Disiplin
	c. Guru menutup dengan doa bersama	Berdoa bersama	Religius
	d. Guru mengucapkan salam	Menjawab salam	Religius

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

Abdul Mughni, dkk. 2009. *Mengenal Al-Qur'an dan Hadis*. Surabaya: PT

Putratama Bintang Timur

LKS. *Qur'an Hadits MI Kelas V*. Semester Genap

LKS. *Pendidikan Agama Islam Kelas VI*. Semester Ganjil

b. Media Pembelajaran

1. Tongkat
2. Kertas HVS yang berisi soal

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian kognitif

- a. Bentuk instrumen: jawaban singkat
- b. Teknik penilaian : tes tulis

Indikator Soal	No. Soal
Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar	1, 4, 7
Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana	2, 5, 8, 10
Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr	3, 6, 9

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Surat al-Qadr diturunkan di
2. Lailatul Qadr dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama
3. Kitab yang diturunkan pada malam qadar adalah
4. Dalam urutan surat al-Qur'an, surat al-Qadr menempati urutan ke
5. Allah swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara
6. Yang turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr ialah
7. Surat al-Qadr terdiri dari . . . ayat.
8. Nilai malam Lailatul Qadr lebih baik dari . . . bulan.
9. Malam Lailatul Qadr penuh kesejahteraan sampai
10. Surat al-Qadr menjelaskan tentang

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
1.	Mekah	10
2.	Malam kemuliaan	10
3.	Al-Qur'an	10
4.	97	10
5.	Malaikat Jibril	10
6.	Para malaikat dan malaikat Jibril	10
7.	Lima	10
8.	Seribu	10
9.	Terbit fajar sadiq	10
10.	Keutamaan malam Lailatul Qadr	10
JUMLAH		100

Jumlah skor

Nilai: $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

Keterangan: skor maksimum = 10

2. Penilaian afektif

No.	Aspek dan kriteria penilaian	Skor	Perolehan Skor
1.	Interaksi siswa dalam kelas saat menerima materi	1-5	
	a. Aktif	5	
	b. Kurang aktif	3	
	c. Tidak aktif	1	

2.	Kemampuan untuk menjawab soal yang ada	1-5	
	a. Tepat	5	
	b. Kurang tepat	3	
	c. Tidak tepat	1	
3.	Keefektifan dalam mengerjakan tugas	1-5	
	a. Tepat waktu	5	
	b. Kurang tepat waktu	3	
	c. Tidak tepat waktu	1	

Keterangan skor

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Total skor = 15

3. Penilaian karakter

No.	Aspek dan kriteria penilaian	skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Demokrasi a. Menghargai pendapat teman b. Aktif menyampaikan pendapat c. Menanggapi pertanyaan siswa yang lain atau guru dengan baik					
2.	Komunikatif a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang baik b. Menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi c. Mampu menyimpulkan hasil materi					
3.	Rasa ingin tahu a. Selalu bertanya pada teman					

	b. Membaca buku c. Siswa memberikan penjelasan kepada teman					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan skor


1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik

Kediri, 27 Februari 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


H. MASROFIN

Peneliti


ARIFAH
NIM. 3217113011

Menyetujui,
Kepala Madrasah


ROBE'AH, S.Pd.I
NIP. 19600625 199203 2 002

Lampiran 5

Soal Talking Stick Siklus I

Surat al-Qadr adalah surat yang ke

Malam kemuliaan itu sama dengan

Surat al-Qadr turun sesudah surat

Nilai kemuliaan Lailatul Qadr itu lebih baik dari seribu bulan telah diabadikan dalam surat al-Qadr ayat ke

Nilai malam Lailatul Qadr lebih baik dari . . . bulan

Surat al-Qadr terdiri dari . . . ayat

Allah menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara

Kitab yang diturunkan pada malam qadar adalah

Surat al-Qadr diturunkan di

Kapan Lailatul Qadr itu terjadi?

Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!

Nama al-Qadr diambil dari ayat yang keberapa?

Siapa yang memimpin para malaikat turun ke dunia pada malam qadar?

Mengapa para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia pada malam kemuliaan?

Lampiran 6

POST-TEST I

Nama :	Hari/Tanggal : Jum'at, 27-02-2015
No. Absen :	Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas : V (Lima)	

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

- Surat al-Qadr adalah surat yang ke
 - 94
 - 95
 - 96
 - 97
- Malam kemuliaan itu sama dengan
 - seribu bunga
 - seribu bulan
 - seribu bahagia
 - seribu keindahan
- Pokok-pokok isi surat al-Qadr antara lain adalah
 - Al-Qur'an mulai diturunkan pada malam Lailatul Qadr
 - ayat-ayat al-Qur'an yang pertama sekali diturunkan
 - perintah sholat dan berkorban
 - perintah membaca dan menulis
- Surat al-Qadr turun sesudah surat
 - al-Humazah
 - asy-Syams
 - 'Abasa
 - az-Zalzal
- Nilai kemuliaan Lailatul Qadr itu lebih baik dari seribu bulan telah diabadikan dalam surat al-Qadr ayat ke
 - lima
 - empat
 - tiga
 - dua

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

- Nilai malam Lailatul Qadr lebih baik dari . . . bulan.
- Surat al-Qadr terdiri dari . . . ayat.
- Allah swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara
- Kitab yang diturunkan pada malam qadar adalah
- Surat al-Qadr diturunkan di

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

- Kapan Lailatul Qadr itu terjadi?
- Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!
- Nama al-Qadr diambil dari ayat yang seberapa?
- Siapa yang memimpin para malaikat turun ke dunia pada malam qadar?
- Mengapa para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia pada malam kemuliaan?

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1.	D	2
2.	B	2
3.	A	2
4.	C	2
5.	C	2
Jawaban Singkat		
1.	Seribu	8
2.	Lima	8
3.	Malaikat Jibril	8
4.	Al-Qur'an	8
5.	Mekah	8
Isian		
1.	Pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan	10
2.	a. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar b. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan c. Pada malam qadar, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia untuk mendoakan manusia dan mengatur segala urusan d. malam itu penuh kesejahteraan hingga fajar datang	10
3.	Pertama	10
4.	Malaikat Jibril	10
5.	Untuk mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh	10
Jumlah Skor		100

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang Diperoleh untuk Romawi			Nilai Total	Ketuntasan Belajar (T/TT)
			I	II	III		
			10	40	50		
1.	MK	L	10	40	10	60	TT
2.	MDA	L	4	16	35	55	TT
3.	AHN	L	8	32	20	60	TT
4.	AFK	L	10	40	45	95	T
5.	DEP	L	6	24	30	60	TT
6.	DS	L	10	40	40	90	T
7.	DA	P	10	40	50	100	T
8.	FA	L	10	40	45	95	T
9.	FAL	P	10	40	15	65	TT
10.	JJ	L	10	40	50	100	T
11.	LPA	L	8	32	25	65	TT
12.	MFS	L	10	40	10	60	TT
13.	MRS	L	6	24	35	65	TT
14.	MTS	L	10	40	50	100	T
15.	MTR	L	10	40	50	100	T
16.	MS	P	10	40	50	100	T
17.	NNF	P	8	32	20	60	TT
18.	NFI	P	10	40	45	95	T
19.	QA	P	10	40	15	65	TT
20.	RMS	L	10	40	15	65	TT
21.	SRN	P	10	32	35	77	T
22.	SAA	P	10	40	45	95	T
23.	TSB	P	10	40	40	90	T
24.	VPR	L	10	40	45	95	T
25.	WL	P	10	40	45	95	T
26.	ZCS	L	8	32	25	65	TT
27.	LFA	L	10	40	50	100	T
28.	AWK	P	10	40	45	95	T
Total Skor						2267	-
Rata-rata						80,96	-

Lampiran 7

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PENELITI

Materi : Memahami Surat al-Qadr

Siklus/Pertemuan :

Hari/Tanggal :

Pukul : 08.05-09.15

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa		
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa		
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa		

		d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa		
	6. Membentuk kelompok	a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 6 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama		
Inti	1. Menyampaikan materi	a. Menjelaskan materi memahami surat al-Qadr b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya		

	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok 		
	3. Membimbing turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen 		
	4. Merespon kegiatan turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dari turnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen 		
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa 		
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswa memahami soal 		

	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam 		
Jumlah Skor				

Kediri, 2015

Observer

(.....)

HASIL AKTIVITAS PENELITI SIKLUS I

Materi : Memahami Surat al-Qadr

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Februari 2015

Pukul : 08.05-09.15

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	7. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	8. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	4	a, b, c
	9. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk	4	a, c, d

		menanggapi pendapat temannya		
	10. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	2	a
	11. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	5	Semua
	12. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 6 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama 	5	Semua
Inti	1. Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi memahami surat al-Qadr b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya 	5	Semua
	2. Membimbing dan mengarahkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing- 	4	a, b, c

	kelompok	<ul style="list-style-type: none"> masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok 		
	3. Membimbing turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen 	4	a, b, c
	4. Merespon kegiatan turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dari turnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen 	3	a, c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa 	3	a, b
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu Membantu siswa memahami soal 	5	Semua
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan 	5	Semua

		dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam		
Jumlah Skor			54	

Kediri, 27 Februari 2015

Observer

Siti Qoni'ah

HASIL AKTIVITAS PENELITI SIKLUS II

Materi : Memahami Surat al-Qadr

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2015

Pukul : 08.05-09.15

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

e. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul

f. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul

g. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul

h. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul

i. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	5	Semua
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk	4	a, b, c

		menanggapi pendapat temannya		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 	4	a, b, c
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Media dan lembar kerja sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	5	Semua
	6. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok berisi maksimal 6 orang b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama 	5	Semua
Inti	1. Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan materi memahami surat al-Qadr b. Menjelaskan pentingnya materi c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan d. Meminta siswa untuk bertanya 	5	Semua
	2. Membimbing dan mengarahkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa berkumpul dengan kelompok masing- 	4	a, b, d

	kelompok	<ul style="list-style-type: none"> masing b. Mengarahkan siswa untuk bekerja didalam kelompok c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif didalam kelompok 		
	3. Membimbing turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perlengkapan turnamen b. Menjelaskan aturan turnamen c. Melaksanakan turnamen d. Mengevaluasi pelaksanaan turnamen 	4	a, b, c
	4. Merespon kegiatan turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan turnamen b. Menanggapi jawaban dari turnamen c. Memberi penguatan motivasi d. Memberi skor perolehan turnamen 	4	a, b, d
	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa b. Memberi penguatan kepada siswa c. Menjelaskan kembali d. Melengkapi hasil diskusi siswa 	4	a, b, c
Akhir	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Tes yang diberikan sesuai dengan materi c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu d. Membantu siswa memahami soal 	5	Semua

	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup dengan bacaan hamdallah dan mengucapkan salam 	5	Semua
Jumlah Skor			59	

Kediri, 6 Maret 2015

Observer

Siti Qoni'ah

Lampiran 8

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Materi : Memahami Surat al-Qadr

Siklus/Pertemuan:

Hari/Tanggal :

Pukul : 08.05-09.15

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi		

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi memahami surat al-Qadr c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr d. Menanggapi jawaban teman tentang materi memahami surat al-Qadr 		
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 		
Inti	5. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 		
	6. Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan game turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 		
Akhir	a. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes 		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 		
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam 		

Kediri, 2015

Observer

(.....)

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Materi : Memahami Surat al-Qadr

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Februari 2015

Pukul : 08.05-09.15

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	a. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua
	b. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, b, d
	c. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, c

	d. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi memahami surat al-Qadr c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr d. Menanggapi jawaban teman tentang materi memahami surat al-Qadr 	3	a, b
	e. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	3	a, c
Inti	1. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	3	a, b
	b. Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan game turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 	4	a, b, c
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes 	4	a, c, d

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami 		
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam 	5	Semua

Kediri, 27 Februari 2015

Observer



H. MASROFIN

HASIL AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Materi : Memahami Surat al-Qadr

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2015

Pukul : 08.05-09.15

Petunjuk : Berilah skor sesuai dengan pedoman penskoran di bawah ini!

PEDOMAN PENSKORAN SETIAP INDIKATOR

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	Semua
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, c

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi memahami surat al-Qadr c. Menanyakan tentang apa saja yang berkaitan dengan materi memahami surat al-Qadr d. Menanggapi jawaban teman tentang materi memahami surat al-Qadr 	5	Semua
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Bersedia bekerjasama dengan anggota kelompok 	5	Semua
Inti	1. Keterlibatan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerjasama dalam kelompok c. Aktif menyimpulkan ide d. Menghargai pendapat dari kelompok 	5	Semua
	2. Keterlibatan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa bersedia untuk melaksanakan turnamen b. Setiap siswa saling mengutarakan ide dan pendapatnya c. Setiap siswa dapat aktif dalam memainkan turnamen d. Setiap anggota kelompok memainkan game turnamen untuk menyumbangkan poin untuk skor timnya 	4	a, b, c
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes 	4	a, b, c

		c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berdoa dan menjawab salam	5	Semua

Kediri, 6 Maret 2015

Observer



H. MASROFIN

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Siklus II**

Sekolah : MI Miftahul Astar, Ngadiluwih, Kediri

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

4. Memahami arti surat pendek

II. KOMPETENSI DASAR

4.2 Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana

III. INDIKATOR

1. Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar
2. Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr dengan benar
3. Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr dengan benar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar
2. Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr dengan benar
3. Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr dengan benar

V. MATERI PEMBELAJARAN**A. Mengenal Surat al-Qadr**

Surat al-Qadr terdiri dari lima ayat, merupakan surat yang ke-97, dan diturunkan di Mekah. Karena turun di Mekah, surat al-Qadr termasuk surat Makkiyah. Surat al-Qadr diturunkan sesudah surat 'Abasa. Al-Qadr artinya kemuliaan. Nama al-Qadr (kemuliaan) diambil dari kata "al-Qadr" pada ayat pertama.

B. Kandungan Surat al-Qadr

Surat al-Qadr menjelaskan tentang keutamaan malam Lailatul Qadr. Ada beberapa hal yang terkandung dalam surat al-Qadr, antara lain:

- a. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar (Lailatul Qadr). Allah swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril.
- b. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan. Barang siapa beramal saleh pada malam itu maka pahalanya dilipatgandakan sampai seribu bulan, atau sekitar 83 tahun 4 bulan. Oleh karena itu, sangat dianjurkan pada malam-malam qadar untuk mengisinya dengan membaca dan mengkaji al-Qur'an, sholat tarawih, qiyamul lail, banyak berdzikir, beristighfar, serta amalan-amalan yang lain.
- c. Pada malam Lailatul Qadr, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke bumi untuk mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh agar mendapat rahmat dan ampunan Allah.
- d. Lailatul Qadr merupakan malam yang penuh kesejahteraan hingga terbit fajar *sadiq*. Artinya, para setan tidak akan mampu berbuat buruk dan melakukan gangguan. Pada malam itu diputuskan segala macam urusan dan ditentukan segala umur serta rezeki.

Menurut riwayat yang mutawatir, Lailatul Qadr terjadi pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, yaitu pada malam-malam yang ganjil. Adapun tanda-tanda terjadinya Lailatul Qadr dijelaskan oleh Rasulullah saw. sebagai berikut:

- a. Malam itu langit cerah dan bersinar, seakan-akan bulan purnama.
- b. Suasana malam itu tenang dan tenteram.
- c. Udara tidak dingin dan tidak panas.
- d. Matahari keesokan harinya bersinar sempurna.

VI. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan penugasan

Model pembelajaran : kooperatif tipe *talking stick*

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter
Awal (10’)	a. Guru memberikan salam, memimpin doa, dan absensi	Menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi	Religius Disiplin
	b. Guru melakukan pengecekan persiapan belajar siswa, ruang belajar, serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
	c. Apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang kitab suci umat Islam yaitu al-Qur’an	Mendengarkan	Tanggung jawab
	d. Guru memberikan motivasi dan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah belajar	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Kerja keras
	e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota yang heterogen	Berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok	Toleransi Demokratis
Inti (50’)	A. Eksplorasi		
	a. Guru menjelaskan identifikasi surat al-Qadr	Memperhatikan dan mendengarkan	Rasa ingin tahu
	b. Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr	Memperhatikan dan mendengarkan	Rasa ingin tahu
	B. Elaborasi		
	a. Guru menyiapkan sebuah tongkat	Memperhatikan	Semanagat
b. Guru memberi kesempatan para	Membaca materi	Rasa ingin	

	kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran		tahu
	c. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan	Memperhatikan dan mematuhi perintah guru	Disiplin
	d. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya	Menerima tongkat dan pertanyaan, serta menjawab pertanyaan	Tanggung jawab
	C. Konfirmasi		
	a. Guru bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa terkait materi yang telah diajarkan	Mengemukakan materi yang belum dipahami	Demokrasi
	b. Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Disiplin
Akhir (10”)	a. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan materi “memahami surat al-Qadr”	Memperhatikan dan menyimpulkan materi bersama guru	Komunikatif
	b. Guru memberikan tugas di rumah	Menerima tugas dari guru	Disiplin
	c. Guru menutup dengan doa bersama	Berdoa bersama	Religius
	d. Guru mengucapkan salam	Menjawab salam	Religius

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

Abdul Mughni, dkk. 2009. *Mengenal Al-Qur'an dan Hadis*. Surabaya: PT

Putratama Bintang Timur

LKS. *Qur'an Hadits MI Kelas V*. Semester Genap

LKS. *Pendidikan Agama Islam Kelas VI*. Semester Ganjil

b. Media Pembelajaran

1. Tongkat
2. Kertas HVS yang berisi soal

IX. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian kognitif

- a. Bentuk instrumen: jawaban singkat
- b. Teknik penilaian : tes tulis

Indikator Soal	No. Soal
Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar	1, 4, 7
Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana	2, 5, 8, 10
Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr	3, 6, 9

A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Surat al-Qadr diturunkan di
2. Lailatul Qadr dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama
3. Kitab yang diturunkan pada malam qadar adalah
4. Dalam urutan surat al-Qur'an, surat al-Qadr menempati urutan ke
5. Allah swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara
6. Yang turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr ialah
7. Surat al-Qadr terdiri dari . . . ayat.
8. Nilai malam Lailatul Qadr lebih baik dari . . . bulan.
9. Malam Lailatul Qadr penuh kesejahteraan sampai
10. Surat al-Qadr menjelaskan tentang

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
1.	Mekah	10
2.	Malam kemuliaan	10
3.	Al-Qur'an	10
4.	97	10
5.	Malaikat Jibril	10
6.	Para malaikat dan malaikat Jibril	10
7.	Lima	10
8.	Seribu	10
9.	Terbit fajar sadiq	10
10.	Keutamaan malam Lailatul Qadr	10
JUMLAH		100

Jumlah skor

Nilai: $\frac{\text{skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{skor maksimum}}$

Keterangan: skor maksimum = 10

2. Penilaian afektif

No.	Aspek dan kriteria penilaian	Skor	Perolehan Skor
1.	Interaksi siswa dalam kelas saat menerima materi	1-5	
	a. Aktif	5	
	b. Kurang aktif	3	
	c. Tidak aktif	1	

2.	Kemampuan untuk menjawab soal yang ada	1-5	
	a. Tepat	5	
	b. Kurang tepat	3	
	c. Tidak tepat	1	
3.	Keefektifan dalam mengerjakan tugas	1-5	
	a. Tepat waktu	5	
	b. Kurang tepat waktu	3	
	c. Tidak tepat waktu	1	

Keterangan skor

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Total skor = 15

3. Penilaian karakter

No.	Aspek dan kriteria penilaian	skor				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Demokrasi a. Menghargai pendapat teman b. Aktif menyampaikan pendapat c. Menanggapi pertanyaan siswa yang lain atau guru dengan baik					
2.	Komunikatif a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang baik b. Menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi c. Mampu menyimpulkan hasil materi					
3.	Rasa ingin tahu a. Selalu bertanya pada teman					

	b. Membaca buku c. Siswa memberikan penjelasan kepada teman					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan skor


1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik

Kediri, 6 Maret 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


H. MASROFIN

Peneliti


ARIFAH
NIM. 3217113011

Menyetujui,
Kepala Madrasah


ROBI AH, S.Pd.I
NIP. 19600625 199203 2 002

Lampiran 10

Soal *Talking Stick* Siklus II

Kata al-Qadr berarti	Lailatul Qadr dalam bahasa Indonesia dikenal dengan nama
Suatu malam yang penuh kemuliaan kebesaran karena pada malam itu permulaan turunnya al-Qur'an disebut	Beribadah pada malam qadr nilainya lebih baik daripada . . . bulan
Surat al-Qadr diturunkan di . . .	Dalam urutan surat al-Qur'an, surat al-Qadr menempati urutan ke
Yang turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr ialah	Apa yang dimaksud malam qadr?
Surat al-Qadr termasuk golongan surat	Siapa yang dimaksud ar-Ruh dalam surat al-Qadr?
Dimanakah surat al-Qadr diturunkan?	Kapankah kita dapat menjumpai malam Lailatul Qadr itu?
Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!	

Lampiran 11

POST-TEST II

Nama :	Hari/Tanggal : Jum'at, 6-03-2015
No. Absen :	Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas : V (Lima)	

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

- Kata al-Qadr berarti
 - derajat
 - kemuliaan
 - barokah
 - pertolongan
- Suatu malam yang penuh kemuliaan kebesaran karena pada malam itu permulaan turunnya al-Qur'an disebut
 - Lailatul Fitri
 - Lailatul Maghfirah
 - Lailatul Hamdiah
 - Lailatul Qadr
- Berikut ini yang *bukan* kandungan surat al-Qadr adalah
 - Allah menurunkan al-Qur'an pada malam qadar
 - para malaikat dan malaikat Jibril turun pada malam itu
 - malam qadar lebih baik dari seribu bulan
 - kita perlu banyak beribadah pada malam qadar
- Surat al-Qadr diturunkan di
 - Mekah
 - Madinah
 - Nabawi
 - Masjidil Haram
- Berikut ini adalah keutamaan malam Lailatul Qadr, *kecuali*
 - terjadi pada bulan Ramadhan saja
 - tidak ada manusia yang mendapatkannya
 - lebih baik dari seribu bulan
 - amalan umat Islam dilipatgandakan pahalanya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

- Yang turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr ialah
- Surat al-Qadr termasuk golongan surat
- Lailatul Qadr dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama
- Beribadah pada malam qadar nilainya lebih baik daripada . . . bulan.
- Dalam urutan surat al-Qur'an, surat al-Qadr menempati urutan ke

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

- Apa yang dimaksud malam qadar?
- Siapa yang dimaksud ar-Ruh dalam surat al-Qadr?
- Dimanakah surat al-Qadr diturunkan?
- Kapankah kita dapat menjumpai malam Lailatul Qadr itu?
- Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1.	B	2
2.	D	2
3.	D	2
4.	A	2
5.	B	2
Jawaban Singkat		
1.	Para malaikat dan malaikat Jibril	8
2.	Makkiyah	8
3.	Malam kemuliaan	8
4.	Seribu	8
5.	97	8
Isian		
1.	Malam kemuliaan yang lebih baik dari seribu bulan	10
2.	Malaikat Jibril	10
3.	Di Mekah	10
4.	Pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan	10
5.	a. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar b. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan c. Pada malam qadar, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia untuk mendoakan manusia dan mengatur segala urusan d. Malam itu penuh kesejahteraan hingga fajar datang	10
Jumlah Skor		100

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang Diperoleh untuk Romawi			Nilai Total	Ketuntasan Belajar (T/TT)
			I	II	III		
			10	40	50		
1.	MK	L	8	32	45	85	T
2.	MDA	L	8	36	35	79	T
3.	AHN	L	10	40	35	85	T
4.	AFK	L	10	40	45	95	T
5.	DEP	L	10	40	35	85	T
6.	DS	L	10	32	35	77	T
7.	DA	P	10	40	45	95	T
8.	FA	L	10	36	40	86	T
9.	FAL	P	6	32	50	88	T
10.	JJ	L	10	40	45	95	T
11.	LPA	L	8	32	25	65	TT
12.	MFS	L	10	32	50	92	T
13.	MRS	L	10	40	50	100	T
14.	MTS	L	10	40	45	95	T
15.	MTR	L	10	36	40	86	T
16.	MS	P	10	40	50	100	T
17.	NNF	P	10	40	35	85	T
18.	NFI	P	10	40	45	95	T
19.	QA	P	10	24	40	74	T
20.	RMS	L	10	40	40	90	T
21.	SRN	P	10	32	35	77	T
22.	SAA	P	10	40	50	100	T
23.	TSB	P	8	40	40	88	T
24.	VPR	L	10	32	40	82	T
25.	WL	P	8	32	50	90	T
26.	ZCS	L	10	40	30	80	T
27.	LFA	L	10	28	45	83	T
28.	AWK	P	10	40	50	100	T
Total Skor						2452	-
Rata-rata						87,57	-

Lampiran 12

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana kondisi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
2. Kendala apa yang Bapak temukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Bapak menggunakan model atau metode pembelajaran apa?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
5. Pernahkah Bapak menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
6. Berapa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
7. Berapa KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

Lampiran 13

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah kalian suka dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits? Coba jelaskan alasanmu!
2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits? Alasannya apa?
3. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*?
4. Apakah kalian senang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Coba sebutkan juga alasannya!

Lampiran 14

HASIL WAWANCARA SISWA**Wawancara siklus I**

- Peneliti : “Bagaimana menurut pendapatmu dengan kegiatan pembelajaran berkelompok seperti yang kita lakukan sekarang?”
- Siswa : “Saya merasa senang Bu, karena bisa belajar bersama dengan teman untuk menjawab pertanyaan.”
- Peneliti : “Apakah kalian merasa kesulitan pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang kita lakukan sekarang?”
- Siswa : “Masih sulit Bu, karena biasanya hanya hafalan dan mengerjakan LKS.”
- Peneliti : “Bagaimana menurut pendapat kalian terhadap pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang telah diterapkan oleh peneliti?”
- Siswa : “Suka, karena bisa lebih paham dan menyenangkan.”

Wawancara siklus II

- Peneliti : “Apakah kalian suka dengan belajar berkelompok seperti yang telah kita lakukan?”
- Siswa : “Suka Bu, karena kalau tidak bisa dapat langsung bisa bertanya dengan teman.”
- Peneliti : “Bagaimana pendapat kalian dengan pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang kita lakukan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*?”
- Siswa : “Menyenangkan Bu, karena dapat bekerja sama secara berkelompok dengan teman dalam menjawab pertanyaan, sehingga bisa menjawab pertanyaan dengan cepat, walaupun pada awalnya masih ragu dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.”
- Peneliti : “Apakah kalian masih merasa kesulitan dengan penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti?”
- Siswa : “Tidak Bu, karena dengan belajar secara berkelompok lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan.”

Lampiran 15

DATA DOKUMENTASI TINDAKAN



Siswa mengerjakan lembar kerja *pre-test*

Siswa mengerjakan lembar kerja *post test* siklus I



Siswa mengerjakan lembar kerja *post test* siklus II

Peneliti menjelaskan materi memahami surat al-Qadr



Siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* (tahap pemberian tongkat)

Siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* (tahap menjawab pertanyaan)



Lampiran 16

VALIDASI INSTRUMEN *PRE-TEST***A. Judul Skripsi**

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.

B. Instrumen *PRE-TEST***Standar Kompetensi:**

4. Memahami arti surat-surat pendek.

Kompetensi Dasar:

4.2 Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana.

Indikator:

Indikator Soal	No. Soal
Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar	I. 1, 4 II. 2, 5 III. 3
Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana	I. 3,5 II. 3 III. 1,2
Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr	I. 2 II. 1,4 III. 4,5

PRE-TEST

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Jumlah ayat pada surat al-Qadr adalah

a. 5 ayat	c. 7 ayat
b. 8 ayat	d. 6 ayat
2. Ibadah sholat pada malam Lailatul Qadr nilainya lebih baik dari

a. sepanjang masa	c. selama hidup
b. seribu tahun	d. seribu bulan
3. Salah satu tanda terjadinya Lailatul Qadr adalah
 - a. langit bersinar cerah
 - b. langit berawan, tetapi tidak hujan
 - c. hewan-hewan bebas berkeliaran
 - d. rezeki manusia berlimpah pada hari itu
4. Al-Qadr termasuk surat

a. makkiyah	c. madaniyah
b. suriyah	d. almadinah
5. Lailatul Qadr artinya

a. malam kemuliaan	c. malam penuh berkah
b. malam gelap gulita	d. malam yang syahdu

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pada malam qadar diturunkan kesejahteraan hingga
2. Al-Qadr artinya
3. Pada malam kemuliaan kita dianjurkan memperbanyak
4. Para malaikat turun pada malam qadar untuk
5. Surat al-Qadr turun setelah surat

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapa yang memberi izin para malaikat turun ke dunia?
2. Mengapa kita harus memperbanyak amal ibadah kita pada malam Lailatul Qadr?
3. Mengapa surat al-Qadr termasuk golongan surat makkiyah?
4. Kapan Allah menurunkan al-Qur'an?
5. Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1.	A	2
2.	D	2
3.	A	2
4.	A	2
5.	A	2
Jawaban Singkat		
1.	Fajar datang	8
2.	Kemuliaan	8
3.	Membaca dan mengkaji al-Qur'an, sholat tarawih, qiyamul lail, berdzikir, beristighfar, serta amalan-amalan yang lain	8
4.	Mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh	8
5.	'Abasa	8
Isian		
1.	Allah	10
2.	Karena beribadah pada malam qadar nilainya lebih baik daripada seribu bulan	10
3.	Karena surat al-Qadr diturunkan di Mekah	10
4.	Pada malam Lailatul Qadr	10
5.	a. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar b. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan c. Pada malam qadar, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia untuk mendoakan manusia dan mengatur segala urusan	10

	d. malam itu penuh kesejahteraan hingga fajar datang	
Jumlah Skor		100

C. VALIDASI

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak atau ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar catatan atau revisi instrumen.

No	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator	√			
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa	√			
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	√			
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan		√		
5.	Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta		√		

Keterangan:

4 = sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat

3 = baik/sesuai/tepat

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Berdasarkan validasi di atas, maka instrumen ini (Layak/BelumLayak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan Validator:

.....
.....
.....
.....

Tulungagung, 24 Februari 2015.

Validator



H. MUH. NURUL HUDA, MA.

NIP. 19740408 200710 1 003

VALIDASI INSTRUMEN *POST-TEST* I

A. Judul Skripsi

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.

B. Instrumen *POST-TEST*

Standar Kompetensi:

4. Memahami arti surat-surat pendek.

Kompetensi Dasar:

4.2 Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana.

Indikator:

Indikator Soal	No. Soal
Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar	I. 1, 4 II. 2, 5 III. 3
Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana	I. 2 II. 1, 3 III. 1, 4
Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr	I. 3, 5 II. 4 III. 2,5

POST-TEST I

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Surat al-Qadr adalah surat yang ke
 - a. 94
 - b. 95
 - c. 96
 - d. 97
2. Malam kemuliaan itu sama dengan
 - a. seribu bunga
 - b. seribu bulan
 - c. seribu bahagia
 - d. seribu keindahan
3. Pokok-pokok isi surat al-Qadr antara lain adalah
 - a. Al-Qur'an mulai diturunkan pada malam Lailatul Qadr
 - b. ayat-ayat al-Qur'an yang pertama sekali diturunkan
 - c. perintah sholat dan berkorban
 - d. perintah membaca dan menulis
4. Surat al-Qadr turun sesudah surat
 - a. al-Humazah
 - b. asy-Syams
 - c. 'Abasa
 - d. az-Zalzal
5. Nilai kemuliaan Lailatul Qadr itu lebih baik dari seribu bulan telah diabadikan dalam surat al-Qadr ayat ke
 - a. lima
 - b. empat
 - c. tiga
 - d. dua

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Nilai malam Lailatul Qadr lebih baik dari . . . bulan.
2. Surat al-Qadr terdiri dari . . . ayat.
3. Allah swt. menurunkan al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. dengan perantara
4. Kitab yang diturunkan pada malam qadar adalah
5. Surat al-Qadr diturunkan di

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Kapan Lailatul Qadr itu terjadi?
2. Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!
3. Nama al-Qadr diambil dari ayat yang keberapa?
4. Siapa yang memimpin para malaikat turun ke dunia pada malam qadar?
5. Mengapa para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia pada malam kemuliaan?

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1.	D	2
2.	B	2
3.	A	2
4.	C	2
5.	C	2
Jawaban Singkat		
1.	Seribu	8
2.	Lima	8
3.	Malaikat Jibril	8
4.	Al-Qur'an	8
5.	Mekah	8
Isian		
1.	Pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan	10
2.	e. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar f. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan g. Pada malam qadar, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia untuk mendoakan manusia dan mengatur segala urusan h. malam itu penuh kesejahteraan hingga fajar datang	10
3.	Pertama	10
4.	Malaikat Jibril	10
5.	Untuk mengatur segala urusan, menyaksikan, mencatat, dan mendoakan orang-orang beriman dan beramal saleh	10
Jumlah Skor		100

C. VALIDASI

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak atau ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada yang perlu dikomentari, tulislah pada lembar catatan atau revisi instrumen.

No	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator	√			
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa		√		
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	√			
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	√			
5.	Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta	√			

Keterangan:

4 = sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat

3 = baik/sesuai/tepat

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Berdasarkan validasi di atas, maka instrumen ini (Layak/BelumLayak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan Validator:

.....
.....
.....
.....

Tulungagung, 24 Februari 2015

Validator



H. MUH. NURUL HUDA, MA.

NIP. 19740408 200710 1 003

VALIDASI INSTRUMEN *POST-TEST* II

A. Judul Skripsi

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.

B. Instrumen *POST-TEST*

Standar Kompetensi:

3. Memahami arti surat-surat pendek.

Kompetensi Dasar:

4.2 Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana.

Indikator:

Indikator Soal	No. Soal
Menyebutkan identifikasi surat al-Qadr dengan benar	I. 1, 4 II. 2, 5 III. 3
Menjelaskan isi kandungan surat al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana	I. 2, 5 II. 3 III. 1, 4
Menyebutkan isi pokok surat al-Qadr	I. 3 II. 1, 4 III. 2, 5

POST-TEST II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata al-Qadr berarti

a. derajat	c. barokah
b. kemuliaan	d. pertolongan
2. Suatu malam yang penuh kemuliaan kebesaran karena pada malam itu permulaan turunnya al-Qur'an disebut

a. Lailatul Fitri	c. Lailatul Hamdiah
b. Lailatul Maghfirah	d. Lailatul Qadr
3. Berikut ini yang *bukan* kandungan surat al-Qadr adalah
 - a. Allah menurunkan al-Qur'an pada malam qadar
 - b. para malaikat dan malaikat Jibril turun pada malam itu
 - c. malam qadar lebih baik dari seribu bulan
 - d. kita perlu banyak beribadah pada malam qadar
4. Surat al-Qadr diturunkan di

a. Mekah	c. Nabawi
b. Madinah	d. Masjidil Haram
5. Berikut ini adalah keutamaan malam Lailatul Qadr, *kecuali*
 - a. terjadi pada bulan Ramadhan saja
 - b. tidak ada manusia yang mendapatkannya
 - c. lebih baik dari seribu bulan
 - d. amalan umat Islam dilipatgandakan pahalanya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Yang turun ke dunia pada malam Lailatul Qadr ialah
2. Surat al-Qadr termasuk golongan surat
3. Lailatul Qadr dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama
4. Beribadah pada malam qadar nilainya lebih baik daripada . . . bulan.
5. Dalam urutan surat al-Qur'an, surat al-Qadr menempati urutan ke

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud malam qadar?
2. Siapa yang dimaksud ar-Ruh dalam surat al-Qadr?
3. Dimanakah surat al-Qadr diturunkan?
4. Kapankah kita dapat menjumpai malam Lailatul Qadr itu?
5. Sebutkan satu isi pokok kandungan surat al-Qadr!

KUNCI JAWABAN
PEDOMAN PENSKORAN

No.	Jawaban	Skor
Pilihan Ganda		
1.	B	2
2.	D	2
3.	D	2
4.	A	2
5.	B	2
Jawaban Singkat		
1.	Para malaikat dan malaikat Jibril	8
2.	Makkiyah	8
3.	Malam kemuliaan	8
4.	Seribu	8
5.	97	8
Isian		
1.	Malam kemuliaan yang lebih baik dari seribu bulan	10
2.	Malaikat Jibril	10
3.	Di Mekah	10
4.	Pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan	10
5.	e. Al-Qur'an diturunkan pada malam qadar f. Keutamaan beribadah pada malam qadar lebih baik daripada beribadah seribu bulan g. Pada malam qadar, para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia untuk mendoakan manusia dan mengatur segala urusan h. Malam itu penuh kesejahteraan hingga fajar datang	10
Jumlah Skor		100

C. VALIDASI

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat bapak atau ibu berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Bila ada yang perlu dikomentari, tulislah pada lembar catatan atau revisi instrumen.

No	Indikator Validasi	Nilai Validasi			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator	√			
2.	Ketepatan penggunaan kata atau bahasa		√		
3.	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	√			
4.	Kejelasan yang diketahui dan yang ditanyakan	√			
5.	Kesesuaian tuntutan pertanyaan dari petunjuk yang diminta	√			

Keterangan:

4 = sangat baik/sangat sesuai/sangat tepat

3 = baik/sesuai/tepat

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Berdasarkan validasi di atas, maka instrumen ini (Layak/BelumLayak)* untuk digunakan dalam mengambil data.

Catatan Validator:

.....
.....
.....
.....

Tulungagung, 24 Februari 2015.

Validator



H. MUH. NURUL HUDA, MA.

NIP. 19740408 200710 1 003

Lampiran 17

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifah
NIM : 3217113011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 27 Mei 2015
Yang membuat pernyataan

Arifah
NIM. 3217113011



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ASTAR
BEDUG-NGADILUWIH-KEDIRI
Jl. Raya Dawung Bedug Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri 64171
No. Telp. (0354) 476773

SURAT KETERANGAN
Nomor: 012/S. Ket./MIMA/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Ds. Bedug Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri, dengan ini :

Nama : Robi'ah, S.Pd. I
NIP : 19600625 199203 2 002
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri

Menerangkan bahwa :

Nama : ARIFAH
Mahasiswa : IAIN Tulungagung
NIM : 3217113011
Semester : VIII
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Astar Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri dalam rangka menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ASTAR BEDUG NGADILUWIH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015" yang didampingi oleh H. Masrofin selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bedug, 28 Maret 2015
 Kepala Madrasah

Robi'ah, S.Pd.I
 NIP. 19600625 199203 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In. 17/F.II/TL.00/084/2015

Tulungagung, 30 Januari 2015

Lamp. : ---

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Yth. Kepala MI Miftahul Astar Bedug

Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1), maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi hasil penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan lokasi penelitian, baik dari lembaga/instansi Negeri ataupun lembaga/instansi Swasta.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mengharap dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang akan melaksanakan tugas penelitian di lingkungan Instansi / Lembaga yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa tersebut adalah :

Nama	:	ARIFAH
N I M	:	3217113011
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah	:	Ds. Rembangkepuh RT. 02 RW. 03, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri
Judul Skripsi	:	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri

Demikian atas segala bantuan serta kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I
 NIP. 19720601 200003 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0355) 321656

Tulungagung - Jawa Timur 66221

KARTU BIMBINGAN

NAMA : ARIFAH
 NIM : 3217113011
 FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 DOSEN PEMBIMBING : LULUK 'ATIROTU ZAHROH, S.Ag. M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri."

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	15 Oktober 2014	Seminar Proposal	Buat latar belakang lebih baik dan lanjut pada bab I	
2	19 Januari 2015	Pengajuan BAB I	Perhatikan sistematika penulisan dan sesuaikan dengan buku pedoman	
3	5 Februari 2015	Revisi BAB I	Oke	
4	16 Februari 2015	Pengajuan BAB II, III	Perhatikan sistematika penulisan dan sesuaikan dengan buku pedoman	
5	23 April 2015	Revisi BAB II, III	Oke	
6	6 Mei 2015	Pengajuan BAB IV, V	Wawancara dibuat footnote	
7	13 Mei 2015	Revisi BAB IV, V	Oke	
8	20 Mei 2015	Pengajuan Keseluruhan		
9	27 Mei 2015	ACC Keseluruhan		

Dosen Pembimbing

LULUK 'ATIROTU ZAHROH, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19711026 199903 2 002

Lampiran 21

BIODATA PENULIS

Nama : Arifah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 24 September 1992

Alamat : Dsn. Tawangrejo RT. 02 RW. 03 Ds. Rembangkepuh
Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

NIM : 3217113011

Riwayat Pendidikan : TK Kusuma Mulia Tahun 1999
SDN Rembangkepuh Tahun 2005
SMPN I Ngadiluwih Tahun 2008
SMAN 4 Kota Kediri Tahun 2011
Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Tulungagung pada tahun 2011 mengambil Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).